

SKRIPSI
USAHA ORANG TUA DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN
ISLAM PADA ANAK DI DESA SRI BASUKI KECAMATAN
SEPUTIH BANYAK

Oleh :
RICKY SUDARYANTO
NPM. 2001010045



Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2023 M

**USAHA ORANG TUA DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN
ISLAM PADA ANAK DI DESA SRI BASUKI KECAMATAN
SEPUTIH BANYAK**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Ricky Sudaryanto

NPM. 2001010045

Pembimbing : Dewi Masitoh, M.Pd

NIP.19930618 202012 2 019

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1445 H/2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 41296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ricky Sudaryanto
NPM : 2001010045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : USAHA ORANG TUA DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK DI DESA SRI BASUKI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK.

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314260200002



Metro, 14 Desember 2023
Dosen Pembimbing



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP.19930618 202012 2 019

PERSETUJUAN

Judul : USAHA ORANG TUA DALAM MENERAPKAN
PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK DI DESA
SRI BASUKI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK

Nama : Ricky Sudaryanto

NPM : 2001010045

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Desember 2023
Dosen Pembimbing



Dewi Masitoh, M.Pd
NIP.19930618 202012 2 019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.aini@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B - 6052 / IN.28.1 / D / PP.00.0 / 12 / 2023

Skrripsi dengan judul: "USAHA ORANG TUA DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK DI DESA SRI BASUKI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK" disusun oleh: Ricky Sudaryanto, NPM. 2001010045, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/20 Desember 2023

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dewi Masitoh, M.Pd

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A

Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

USAHA ORANG TUA DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK DI DESA SRI BASUKI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK

**Oleh :
RICKY SUDARYANTO**

Pendidikan Islam merupakan usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah, berbudi luhur, berkepribadian luhur yang memahami dan menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya. Namun di Desa Sri Basuki ini orang tua belum efektif dalam memberikan pendidikan Islam kepada anak, dikarenakan kesibukan orang tua dalam bekerja, pendidikan orang tua yang masih rendah dan anggapan bahwa tanggung jawab pendidikan itu adalah tugas guru sekolah dan TPA saja.

Sebagaimana orang tua di Desa Sri Basuki dalam menerapkan pendidikan Islam yaitu menggunakan berbagai cara yang sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anaknya di lingkungan keluarga di Desa Sri Basuki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari informan (kepala desa, keluarga dan anak, tokoh agama) terkait dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak. Kajian ini menunjukkan bahwa: penerapan Pendidikan Islam bagi anak oleh orang tua dimulai sejak anak usia dini dan dilaksanakan di lingkungan keluarga masing-masing melalui kehidupan sehari-hari, di masjid atau di mushala dan TPQ. Keluarga dalam mendidik anak tentang penerapan pendidikan Islam, menggunakan metode pembiasaan, latihan, teladan, perintah dan larangan, ganjaran dan hukuman yang merupakan metode pendidikan paling sesuai bagi anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam sudah diterapkan secara maksimal namun tindakan yang dilakukan di dalam memberikan keteladanan, latihan, hukuman maupun ganjaran tidak sesuai dengan usia anak 10-12 tahun, sehingga anak kurang secara maksimal di dalam menerapkan pendidikan Islam. Sehingga perlu adanya penyesuaian usia anak dalam menerapkan pendidikan Islam agar anak dapat menerapkan pada diri anak tersebut.

Kata Kunci : Orang Tua, Anak, Pendidikan Islam

ABSTRACT

PARENTS' EFFORTS IN IMPLEMENTING ISLAMIC EDUCATION TO CHILDREN IN SRI BASUKI VILLAGE SEPUTIH BANYAK

By :

RICKY SUDARYANTO

Islamic education is a conscious effort by the older generation to transfer experience, knowledge, skills and skills to the younger generation so that they will become Muslim human beings who are devoted to Allah, virtuous, a noble personality who understands and appreciates and practices the teachings of Islam in his life.

However, in Sri Basuki Village, parents have not been effective in providing Islamic education to children, because parents are busy in working, parental education is still low and the assumption that the responsibility for education is the responsibility of school teachers and TPA alone. As parents in Sri Basuki Village educate Islam in their families, they use various methods according to their level of knowledge. The aim of this research is: to determine parents' efforts to implement Islamic education which is used by parents in educating their children in the family environment in Sri Basuki Village.

This research uses a qualitative approach using interview methods, and children) related to research problems. The research location is in Sri Basuki Village, Seputih Banyak District. This study shows that: the implementation of Islamic education for children in families starts from early childhood and is carried out in the respective family environment through daily life, in the mosque or in the prayer room and TPQ. Families in educating children about Islamic education in the family environment, use the methods of habituation, training, example, commands and prohibitions, rewards and punishments which are the most appropriate educational methods in the family environment.

The results of this research show that in parents' efforts to implement Islamic education, it shows that parents have implemented Islamic education in children, but the actions taken in providing examples, training, punishments and rewards are not appropriate to the child's age so that children are less than optimal in implementing it. Islamic education

Keywords : Parents, children, Islamic education

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ricky Sudaryanto
NPM : 2001010045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Desember 2023



Ricky Sudaryanto
2001010045

MOTTO

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ

لِلتَّقْوَى ﴿١٣٢﴾

“Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, kamilah yang memberi rezki kepadamu. dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa” (QS. Thaahaa.132).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, keberhasilan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak Samsul Hadi dan Ibu Darsih yang senantiasa memberikan motivasi, memberikan kasih sayang do'a yang tak pernah henti demi keberhasilan saya menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Kakak saya Siska Reniati, S.E yang selalu memberikan semangat,serta perhatian.
3. Beasiswa Cahaya Pintar PLN yang telah membantu menunjang biaya perkuliahan saya.
4. Beasiswa Cendekia BAZNAS yang telah membantu menunjang biaya kuliah saya hingga saya dapat menyelesaikan studi di IAIN Metro.
5. Kepada keluarga besarku yang selalu memberi nasihat agar segera terselesaikannya skripsi ini. Terkhususnya Bibi Tri dan Paman Yono yang telah memberikan dukungan dan tempat tinggal selama saya menempuh perguruan tinggi S1 di IAIN Metro.
6. Kepada dosen pembimbing skripsi Ibu Dewi Masitoh, M.Pd yang telah membimbing dengan sabar membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman dan calon pasangan hidupku yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.
8. Almamater IAIN Metro.

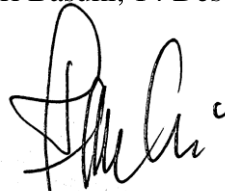
KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan, atas rahmat dan hidayahnya kepada Allah SWT, karena penulis masih diberikan kesempatan serta karunia-Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Usaha Orang Tua Dalam Menerapkan Pendidikan Islam Pada Anak di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan ini Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Dewi Masitoh, M.Pd selaku pembimbing yang selalu memotivasi, membimbing, serta mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi. Bpk. Supadi.S.Ip selaku kepala desa dan seluruh jajaran aparat desa Sri Basuki dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Segala kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini akan kami terima dengan senang hati.

Sri Basuki, 14 Desember 2023



Ricky Sudaryanto
2001010045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Usaha Orang Tua	14
1. Pengertian Usaha Orang Tua	15
2. Orang Tua sebagai Pendidik Pada Anak	16
3. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua.....	18
4. Usaha Penerapan Pendidikan Islam Pada Anak.....	20
B. Pendidikan Islam Pada Anak	26
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	26
2. Pendidikan Islam pada Anak.....	27
3. Dasar Pendidikan Islam.....	28

4. Tujuan Pendidikan Islam pada Anak	29
5. Macam-macam Aspek Pendidikan Islam	30
6. Pentingnya Pendidikan Islam Pada Anak dalam Keluarga	32
C. Faktor Pendukung Penerapan pendidikan Islam pada Anak	33
1. Faktor Dalam (Intern)	33
2. Faktor Luar (Ekstern)	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	37
B. Sumber Data	38
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	42
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	46
1. Sejarah Desa Sri Basuki	46
2. Keadaan Sosial Ekonomi	48
3. Kondisi Geografis	50
4. Kondisi Sosial Budaya Desa	52
5. Pembagian Wilayah Desa	53
6. Data Pemerintahan Umum	54
B. Temuan Khusus	56
C. Analisis dan Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	146

DAFTAR TABEL

1. Nama-nama Kepala Desa Sri Basuki	48
2. Jumlah Penduduk	49
3. Keadaan Geografis Desa Desa Sri Basuki	50
4. Prasarana dan Sarana Desa Sri Basuki.....	53
5. Pemerintahan Umum.....	54
6. Data Informan Desa Sri Basuki.....	57

DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi Kegiatan Research	129
--	-----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	90
2. Surat Izin <i>Pra-Survey</i>	91
3. Surat Balasan <i>Pra-Survey</i>	92
4. Surat Izin <i>Research</i>	93
5. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	94
6. Surat Tugas Pelaksanaan Penelitian.....	95
7. <i>Outline</i>	96
8. Alat Pengumpul Data (APD)	98
9. Hasil Wawancara Orang Tua	104
10. Hasil Wawancara Anak.....	114
11. Hasil Wawancara Tokoh Agama	124
12. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI	126
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	127
14. Dokumentasi Kegiatan penelitian	129
15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	134
16. Hasil Cek Turnitin.....	144
17. Daftar Riwayat Hidup	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan pendidik terdepan bagi seorang anak-anak mereka, karena dari pola didik dari orang tua, anak mulai dapat menerima serta menerapkan pendidikan, serta dapat dikatakan bahwasanya bentuk trobosan yang pertama dari pendidikan yaitu terdapat di lingkungan keluarga.

Usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak harus benar-benar dalam menjalankan tugas serta tanggungjawabnya agar anak tersebut kelak menjadi anak yang berbakti kepada orang tua.

Orang tua adalah suatu aspek terpenting di dalam unit sosial terkecil dan yang pertama bagi seorang anak sebelum anak mengenal dunia luar maka dari itu hal yang menjadi utama dalam mengenal sesuatu yaitu adalah orang tua.

Usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak akan mempengaruhi suatu tingkah laku, watak, bagi perkembangan anak untuk masa yang akan datang.

Pendidikan Islam adalah suatu pembelajaran yang diterapkan di sekolah maupun diterapkan oleh orang tua pada anak di dalam keluarga.¹Penerapan pendidikan Islam merupakan suatu aspek yang

¹Djoilong, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-nilai Toleransi antar Umat Beragama Peserta Didik untuk Mewujudkan Kerukunan," *Jurnal Al-Ibrah*, 2019, 19.

penting guna terbentuknya suatu kepribadian yang baik pada diri setiap anak.

Keluarga adalah suatu agen primer yang mengajarkan akan seorang anak dalam memahami situasi masalah yang ada disekitar diri anak tersebut atau masalah yang akan dihadapi oleh anak tersebut.²

Pendidikan merupakan suatu pokok bagi setiap manusia, karena disaat lahir manusia tidak mengetahui apapun namun setelah mengenal akan pendidikan Islam manusia dapat mengetahui yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu akan makna dan isi dari pendidikan Islam. Sebagaimana firman Allah SWT tentang potensi manusia dalam Qs. An-Nahl ayat 78 sebagai berikut :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya;

Dan Allah SWT mengeluarkan kamu dari perut Ibumu, tidak mengetahui sesuatu. Dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur (Qs. An-Nahl : 78).³

Dijelaskan dalam firman Allah di atas bahwa pendidikan Islam sangat penting diterapkan sejak dini dari orang tua kepada anaknya. Orang tua yang pertama dalam memahami, mencontohkan perilaku terpuji kepada anak, menerapkan pendidikan Islam seperti sholat, puasa, zakat, serta

²Arip Febrianto, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta: UPY press, 2021), 18–19.

³“Al-Qur’an surat An-Nahl ayat 78,” t.t.

ajaran yang diajarkan di dalam agama Islam, sebab semua ajaran tersebut akan ditiru oleh anak dari orang tua.

Penerapan pendidikan Islam pada era sekarang semakin tidak diterapkan secara efektif karena banyaknya faktor dan pengaruh akibat dari perkembangan zaman.⁴ Banyak faktor yang mempengaruhi dari penerapan pendidikan Islam pada anak yaitu: dari faktor keluarga, lingkungan tempat tinggal, sekolah, serta kurangnya pengawasan dan perhatian dari orang tua.

Banyak faktor dari orang tua tidak efektif dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak yaitu faktor ekonomi yang menyebabkan kurangnya penerapan pendidikan Islam pada anak, karena fakta yang dijumpai, banyak orang tua yang sibuk bekerja namun, pada dasarnya sesibuk apapun orang tua bekerja, perhatian tentang kasih sayang dan pendidikan kepada anak harus seimbang diberikan sehingga tidak berkurang, apalagi sampai tidak diterapkannya pendidikan Islam pada anak.

Pembiasaan yang diterapkan oleh orang tua pada anak akan membentuk kepribadian pada anak yang sesuai ajaran agama sedangkan tujuan diterapkannya pendidikan Islam oleh orang tua kepada anak agar dapat membentuk anak yang bermoral, berjiwa yang suci, serta mencapai

⁴Puji Rahayu, "Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak," *Al-Fatih : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 2, no. 1 (2019): 19.

cita-cita yang ingin dicapai, dan akhlak yang dijunjung tinggi, serta bertaqwa kepada Allah SWT.

Usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak adalah bentuk usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam agar dapat diterapkan pada diri anak. Anak cenderung meniru setiap hal yang dilihat dari orang tuanya. Anak akan menuruti apa yang diperintahkan oleh orang tuanya. Sehingga di dalam hal ini usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam harus efektif dan efisien.

Retorika di atas seakan kontras dengan fenomena yang terjadi di desa Sri Basuki, Kecamatan Seputih Banyak. Usaha Orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak dianggap masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari di desa Sri Basuki, misalnya orang tua cenderung memberikan perlakuan keras kepada anaknya apabila melawan perintah orang tua, orang tua kurang memberikan perhatian terhadap pendidikan Islam karena orang tua beranggapan bahwa anak cukup disekolahkan saja sehingga tidak perlu ada suatu usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam, serta kurangnya pemberian teladan kepada anak.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan peneliti yaitu pada tanggal 19 Mei 2023 di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah melalui wawancara kepada orang tua dan dengan anak

usia 10-12 tahun, dapat diketahui bahwasannya penerapan pendidikan Islam pada anak belum berjalan secara efektif, banyak kekurangan yang dilakukan orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anaknya.⁵

Banyak orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan Islam sudah cukup diterapkan di sekolah yang telah diajarkan oleh guru, sehingga orang tua ketika di rumah tidak lagi menerapkan pendidikan Islam seperti mengaji. Sesungguhnya pendidikan Islam yang diajarkan oleh guru hanya berjalan waktu di sekolah saja, lain halnya dengan penerapan pendidikan Islam di keluarga oleh orang tua yang bisa diterapkan tanpa mengenal waktu.

Sebagian orang tua memperdalam pendidikan Islam setelah sholat magrib di masjid namun hal tersebut berbanding terbalik karena orang tua banyak membiarkan anak-anaknya bermain di rumah tanpa mengajak anak-anaknya untuk dapat mempelajari ilmu agama atau menerapkan pendidikan Islam.

Fokus di dalam penerapan pendidikan Islam yang ada di desa Sri Basuki terpaku kepada aspek ibadah bahwasanya, ibadah yang seharusnya menjadi aspek yang paling utama di dalam penerapan pendidikan Islam pada anak seperti mengaji, melakukan sholat berjamaah, maupun hal-hal yang mengarahkan kepada pendekatan kepada Allah SWT, yang seharusnya diterapkannya dari orang tua kepada anak dengan

⁵ Pra Survey Masyarakat SB 5A, Usaha Orang Tua Dalam Menerapkan Pendidikan Islam Pada Anak di Desa Sri Basuki, 19 Mei 2023.

mengarahkan, membimbing, mencontohkan, serta menjadi tauladan kepada anak, namun hal tersebut berbanding terbalik karena orang tua dapat menerapkan pendidikan Islam pada diri sendiri tapi lalai akan penerapan pendidikan Islam kepada anak-anaknya.

Sehingga dapat dikatakan bahwa orang tua dapat menerapkan pendidikan Islam pada diri sendiri namun tidak dapat menerapkan pendidikan Islam pada diri anak-anaknya. Kejadian di atas merupakan kejadian yang terjadi di lokasi penelitian yang penulis lakukan di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

Menurut Ibu Tri beliau sebagai orang tua, berkata; "lima puluh persen orang tua yang kurang efektif dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak, orang tua dapat menerapkan pendidikan Islam pada diri sendiri namun tidak pada anak mereka, sehingga anak kurang dalam menerapkan pendidikan Islam, latar belakang pendidikan orang tua yang juga menjadi hambatan, kesibukan dari orang tua yang berdampak terhadap penerapan pendidikan Islam pada anak yang kurang efektif serta lingkungan tempat tinggal yang kurang dalam menerapkan pendidikan Islam".⁶

Selain itu menurut Ibu Ruroh selaku guru pengajar di TPA AT-Taqwa mengatakan bahwasanya "tingkat dari penerapan pendidikan Islam yang ada di lingkungan SB 5 A Sri Basuki kurang sepenuhnya diterapkan karena dilihat dari segi anak berangkat mengaji yang tidak disiplin waktu, orang tua kurang dalam mencontohkan tentang akhlak, aqidah bahkan yang terpenting yaitu dari segi ibadah sehingga perlu adanya suatu penerapan yang lebih akan pendidikan Islam dari orang tua kepada anak."⁷

⁶Ibu Tri, Wawancara Usaha Orang Tua dalam Menerapkan Pendidikan Agama Desa Sri Basuki, Mei 2023.

⁷ Ibu Ruruh, Usaha Orang Tua dalam Menerapkan Pendidikan Islam, 2023.

Secara umum usaha yang diterapkan orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak sebagian orang tua menerapkan namun sebagian ada yang menjalankan dengan cara yang salah atau dengan cara memarahi, menjewer, bahkan sampai memukul untuk menerapkan pendidikan Islam yang mana hukuman diterapkan agar anak dapat mematuhi.

Terdapat faktor permasalahan yang terjadi di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak di dalam menerapkan pendidikan Islam yaitu, kurangnya perhatian khusus dari orang tua dalam memperhatikan perkembangan anak, latar belakang pendidikan orang tua yang rendah dalam menerapkan pendidikan Islam, faktor orang tua yang kurang dalam memperhatikan aspek ibadah yang mana dari aspek ibadah seharusnya menjadi tujuan dari penerapan pendidikan Islam namun lalai diterapkannya pada diri anak .

Berdasarkan penjabaran masalah di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Usaha Orang Tua Dalam Menerapkan Pendidikan Islam Pada Anak di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana Usaha Orang Tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu agar dapat mengetahui tentang usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak di Desa Sri Basuki kecamatan Seputih Banyak.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Orang tua

Sebagai tolak ukur ketercapaian dari orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak.

b. Bagi anak

Sebagai acuan anak yang membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran pendidikan Islam, membentuk akhlakul karimah dalam diri anak.

c. Bagi penulis

Menambah wawasan pengetahuan secara langsung tentang pentingnya penerapan pendidikan Islam pada anak yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan suatu yang digunakan untuk mendefinisikan perbedaan ataupun memperkuat dari hasil penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang akan digunakan.⁸ Hasil menganalisis kajian ilmiah orang lain yang sudah relevan, banyak manfaat serta fungsi sebagai suatu tahap perbandingan dari kesimpulan berfikir seorang peneliti. Banyak analisis yang dilakukan peneliti di perpustakaan IAIN Metro dengan menganalisis banyak karya ilmiah (skripsi), terdapat beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Berikut ini adalah beberapa contoh dari hasil penelitian yang relevan :

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Nurjanah tahun 2019 Institut Agama Islam Negeri Metro, dalam karya ilmiahnya (skripsi) yang berjudul “Peran Orang tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak-Anaknya di Desa Sukadana”.⁹ Fokus pembahasan isi skripsi ini yaitu penerapan yang dilakukan orang tua dalam penanaman pendidikan agama Islam pada anak-anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan dan persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dijabarkan oleh penulis. persamaan penelitian yang dilakukan

⁸Siti Nurjanah, *Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak-anaknya di Desa Sukadana* (Metro: IAIN Jurai Siwo Metro, 2020), 39.

⁹Siti Nurjanah, *Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak-anaknya di Desa Sukadana*.

oleh saudari Siti Nurjanah dengan penelitian yang akan penulis jabarkan yaitu lebih menekankan kepada usaha yang diterapkan orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam.

Namun terdapat perbedaan di dalam penelitian Siti Nurjanah dengan peneliti, dari waktu penelitian keduanya berbeda, tempat penelitian yang tidak ada kesamaan, serta tidak ada kesamaan di dalam penjabaran penelitian.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Indah Novita Sari tahun 2020 Institut Agama Islam Negeri Metro, dalam karya ilmiahnya (skripsi) yang berjudul “Usaha Orang tua yang Berprofesi Pedagang Dalam Menanamkan Pendidikan Islam Di Desa Sukadana Kecamatan Sukadana”.¹⁰

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan Novita Sari dengan peneliti, dari penelitian keduanya berfokus kepada usaha orang tua dalam menanamkan pendidikan Islam di lingkungan keluarga dari segi aqidah, akhlak anak, ketaatan kepada Allah SWT.

Penelitian Indah Novita Sari lebih menekankan kepada usaha orang tua yang berprofesi pedagang dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam, lain halnya dengan peneliti yang dilakukan peneliti lebih menekankan akan berbagai macam-macam profesi dari orang tua, dari segi waktu penelitian yang berbeda, serta tempat penelitian yang berbeda . Dengan demikian dapat diketahui

¹⁰Indah Novita Sari, *Usaha Orang Tua yang Berprofesi Pedagang dalam Menanamkan Pendidikan Islam di Desa Sukadana Kecamatan Sukadana*, 2020, 35.

perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

3. Riyo Anggara dengan skripsi tahun 2021 Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membina Akhlak Anak di Desa Sumberrejo Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur.”¹¹

Terdapat persamaan dari penelitian penulis dengan penelitian Riyo Anggara berfokus terhadap peran orang tua yang dituntut aktif sebagai pembimbing spiritual yang dapat memberikan keteladanan terhadap anak sehingga peran orang tua sangat diperlukan agar anak dapat membentuk akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran agama.

Walaupun terdapat persamaan di dalam penelitian keduanya terdapat perbedaan yang mendasar dari penelitian keduanya, dari penelitian Riyo Anggara lebih menekankan akan peran Ibu dalam menanamkan pendidikan Islam sedangkan penelitian penulis lebih kepada kedua orang tua yaitu Ayah dan Ibu, dan perbedaan waktu penelitian yang berbeda dan lokasi penelitian yang berbeda.

¹¹Riyo Anggara, *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membina Akhlak Anak di Desa Sumberrejo Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur*, 2021, 19.

4. Eka Nurhidayah skripsi tahun 2021 Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul skripsi “Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur.”¹²

Persamaan di dalam penelitian yang dilakukan Eka Nurhidayah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama berfokus terhadap tingkah laku serta penanaman pendidikan agama Islam pada anak, karena diperlukannya peran orang tua pada anak, serta menjadi alat kontrol dalam pengendalian perilaku anak yang dianggap kurang tepat dalam aturan agama Islam.

Terdapat perbedaan di dalam penelitian Eka Nurhidayah dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada tujuan penerapan pendidikan Islam penelitian Eka lebih menekankan kepada anak usia remaja namun penelitian penulis berfokus kepada anak-anak, perbedaan waktu penelitian yang berbeda, serta perbedaan lokasi penelitian yang berbeda.

5. Siti Nur Khotimah skripsi tahun 2021 Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul skripsi “Peranan Orang tua Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada Anak Di Desa Trirahayu Kecamatan Negeri Katun Kabupaten Pesawaran.”¹³

¹²Eka Nurhidayah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Totoprojo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur*, 2021, 35.

¹³Siti Nur Khotimah, *Peran Orang Tua dalam Menanamkan Budi Pekerti pada Anak di Desa Trirahayu Kecamatan Negeri Katun Kabupaten Pesawaran*, 2021, 23.

Penelitian ini menitikberatkan terhadap bagaimana para orang tua dalam menanamkan ilmu agama Islam. Terdapat kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama membahas terkait orang tua yang merupakan suatu pokok utama dalam menanamkan pendidikan Islam serta pembentukan karakter utama sebelum anak masuk ke dalam pendidikan formal yaitu sekolah.

Di dalam penelitian Siti Nur Khotimah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat perbedaan yang mendasar, yaitu dari segi jenis penelitian, lokasi penelitian yang berbeda, waktu penelitian yang berbeda.

6. Anif Rachmawati skripsi tahun 2020, Mahasiswa pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel yang berjudul “Orang Tua Karir dan Pendidikan Anak (Studi tentang Problematika Orang Tua Karier dalam Memberikan Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)”¹⁴.

Penelitian ini menitik beratkan kepada orang tua yang terdiri dari berbagai aspek jenis pekerjaan yang terdapat di daerah baik PNS maupun Non PNS. Penelitian ini menekankan akan orang tua yang menyadari pentingnya pendidikan agama Islam bagi anak walaupun praktiknya belum maksimal. Persamaan di dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu

¹⁴ Anif Rachmawati, “Orang Tua Karir dan Pendidikan Anak Studi tentang Problematika Orang Tua Karier dalam Memberikan Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo”,(UIN Sunan Ampel : 2020).23

membahas tentang usaha pelaksanaan pendidikan Islam yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya, sedangkan perbedaannya membandingkan jenis pekerjaan orang tua dalam mendidik agama anak serta pengambilan sampel data pada penelitian serta perbedaan lokasi penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Usaha Orang Tua

1. Pengertian Usaha Orang Tua

Usaha orang tua merupakan upaya yang dilakukan dengan menggunakan pikiran, tenaga agar dapat tercapai suatu maksud dan tujuan dari sesuatu hal.

Usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak akan mempengaruhi suatu tingkah laku, watak, bagi perkembangan anak untuk masa yang akan datang.

Menurut pendapat lain makna dari Orang tua yaitu suatu objek dari keluarga yang terdiri dari Ayah dan Ibu baik itu orang tua kandung, tiri maupun orang tua angkat. Orang tua memiliki usaha mendidik dan membesarkan anak agar tercapai dalam tahap tertentu untuk dapat membentuk anak supaya siap dalam menghadapi dunia masyarakat.¹

Orang tua di dalam pendidikan merupakan orang yang lebih tua dalam mengemban tanggung jawab tentang pendidikan karena pada dasarnya anak pada masa awal berada di sisi kedua orang tua dan dari kedua orang tua tersebut seorang anak mengenal pendidikan.

Usaha orang tua merupakan suatu hal yang di ajarkan oleh orang tua pada anak dengan hal-hal yang mudah dipahami karena

¹Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama dalam Keluarga* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 51.

orang tua juga harus menjadi pendidik yang pertama dan utama serta menjadi cerminan dari segala tingkah laku anak-anak dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat, serta usaha orang tua sanggup membentuk arah serta kepercayaan anak-anak mereka.²

Usaha orang tua adalah suatu penerapan pendidikan Islam dari orang tua kepada anak untuk dapat memelihara, mengawasi, melindungi anak mereka, dan mengarahkan keturunan mereka ke arah yang lebih baik.

Dalam penjabaran makna usaha orang tua di atas, terdapat makna bahwa usaha orang tua merupakan tindakan yang dijalankan oleh Ayah dan Ibu kandung, sebagai orang tua dalam mengemban tanggung jawab pendidikan, memelihara, mengawasi, melindungi, serta mengarahkan anak dari keturunan mereka.

2. Orang Tua Sebagai Pendidik Pada Anak

Faktor utama dalam mencapai ketercapaian dari penerapan pendidikan Islam yaitu dari faktor keluarga oleh karena itu orang tua menjadi faktor terpenting atas pendidikan anak. Sebagai orang tua harus peka terhadap kebutuhan anak terutama dalam segi pendidikan,

² Fuji Fauziah, "PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ISLAM," *al-Afkar journal for islamic studies* 5, no. 1 (2022): 269.

oleh karena itu harus dapat memahami akan ciri dari pertumbuhan seorang anak.³

Terdapat hal-hal yang perlu dipahami oleh orang tua guna penerapan pendidikan Islam pada anak dapat berhasil yaitu ;

a. Mendidik Anak dengan Ketauladanan

Ketauladanan adalah bagian yang paling efektif karena tindakan yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan contoh dalam membentuk moral, serta sosial dari anak dapat dibentuk.

Dengan usaha orang tua dalam mendidik anak dengan ketauladanan akan membuat anak dapat membentuk pola pikir, akhlak, tutur kata yang sama dengan apa yang telah dilakukan oleh orang tua di hadapan anaknya.

b. Mendidik Anak dengan Cara Menasehati

Mendidik anak dengan cara menasehati anak adalah suatu cara mendorong anak menuju kesituasi luhur, membentuk kepribadian akhlak yang mulia melalui tindakan nasehat yang dilakukan oleh orang tua kepada anak dalam mendidik dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam.

³Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), 1–3.

c. Mendidik Anak Dengan Pengawasan

Menurut teori psikologi Adler mengemukakan bahwa;

Mendidik dengan pengawasan yaitu tindakan yang dilakukan dengan cara pendampingan anak dalam usaha membentuk moral anak dengan keadaan baik dalam pendidikan jasmani maupun dalam tindakan pembelajarannya.⁴

Makna di atas terdapat penjelasan bahwa orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak harus dapat memberikan contoh yang ideal kepada anak, dapat dilihat dari segi penerapan sholat lima waktu, pergaulan dengan menerapkan akhlak sopan santun. Sehingga tindakan semua itu dapat ditiru oleh anak.

Banyak peranan dari orang tua bagi seorang anak yaitu sebagai panutan dari seorang anak, orang tua sebagai motivasi seorang anak, serta orang tua sebagai cerminan utama dari perilaku anak.

Banyak metode yang dilakukan oleh orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak yaitu dengan cara :

- a. Mendidik anak dalam menerapkan dan menjalankan syiar-syiar agama Islam sejak anak lahir.
- b. Menyiapkan penerapan pendidikan Islam yang sesuai dengan kondisi dalam lingkungan keluarga.
- c. Membiasakan anak untuk dapat ikut dalam kegiatan keagamaan. Seperti mengaji, kegiatan di masjid, maupun kajian tentang ilmu agama.

⁴Nurhanifah, "Urgensi dari Pendidikan Islam dalam Keluarga (Apa, dan Bagaimana Penerapannya)," *Jurnal At-Tafkir* 9, no. 1 (2018): 113.

- d. Memberikan tauladan atau contoh kepada anak dalam mengimani sang pencipta Allah SWT.⁵

Usaha Penerapan pendidikan Islam yang dilakukan oleh orang tua akan menjadikan anak menjadi pribadi yang taat kepada Allah SWT dengan pembiasaan yang diterapkan oleh orang tua dalam keluarga.

Karena orang tua menjadi faktor yang utama di dalam ketercapaian usaha yang diterapkan orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada diri anak.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua

Orang tua pada dasarnya memiliki kasih sayang yang tinggi kepada anaknya, sehingga dengan makna perasaan tersebut menjadi latar belakang orang tua dalam menyayangi anak, merawat anak, bertanggung jawab atas segala hal yang diperbuat oleh anak bahkan sampai dari segi pendidikan yang diterapkan pada anak.⁶

Terdapat tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh orang tua kepada anaknya yaitu :

- a. Membimbing anak serta membesarkannya
- b. Melindungi anak dari segala hal
- c. Memberi pemahaman akan kehidupan
- d. Memberi kehidupan yang layak kepada anak

⁵Fakhrurrazi, "Potret Pendidikan Keluarga dalam Al-Qur'an," *Jurnal At-Tibyan*, no. 2 (2018): 190.

⁶Abdullah dan dkk, *Pendidikan Islam, Mengupas Aspek-aspek dalam Dunia Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019), 52.

Makna dari teori di atas bahwa makna yang sejatinya yaitu orang tua tidak hanya memberikan hak kewajiban pendidikan kepada anak namun orang tua juga berperan serta bertugas menjadi pelindung bagi anaknya dalam segala hal, membimbing anak ke arah yang lebih baik seperti membimbing anak untuk dapat lebih bertaqwa kepada Allah SWT dengan menjalankan ibadah sholat, puasa dan lainnya.⁷

Contoh tersebut yaitu pemenuhan kewajiban moral dari orang tua kepada anak, sedangkan pemenuhan kebutuhan material berfungsi untuk dapat menjalankan kehidupan dunia.

Kewajiban serta tanggungjawab orang tua kepada anak dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak agar seorang anak dapat membentuk kepribadian yang baik, yaitu :

- a. Memberikan ketauladanan yang baik kepada anak dalam menerapkan akhlak yang mulia.
- b. Menyediakan keluasaan bagi anak dalam menerapkan akhlak yang telah di terapkan oleh orang tua.
- c. Memberi arahan dari orang tua yang selalu ada dalam hal mengawasi anak dengan secara bijaksana.
- d. Selalu melindungi anak dari pergaulan bebas yang mengarah akan kerusakan akhlak pada anak.

Secara garis besar dari teori di atas bahwa peran lingkungan keluarga merupakan wadah dari dasar-dasar pembentukan kepribadian

⁷Lalu Juntra Utama dan Yohanes Don Dosko Demo, *Dasar-dasar Penanganan Gizi Anak Sekolah* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 7.

anak dalam menerapkan pendidikan Islam, karena anak mudah menerima pengaruh dari pendidikan yang diterapkan.

4. Usaha Penerapan Pendidikan Islam Pada Anak

Usaha penerapan Pendidikan Islam pada anak yang dilakukan oleh orang tua dalam konteks agama selain dari siklus kehidupan anak yang diperoleh dari melatih, membiasakan dan mengembangkan nilai-nilai agama yang sesuai dengan dasar moral.

Usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak memiliki peranan penting yaitu dalam mempersiapkan anak tumbuh dan berkembang berdasarkan nilai-nilai Islam dengan melalui pembiasaan, keteladanan, ganjaran dan hukuman, serta larangan, untuk mencapai tujuan pendidikan Islam harus didukung oleh kualitas orang tua (Ayah dan Ibu) secara individu, kualitas keluarga, adanya kerjasama yang baik dan lingkungan disekitar.⁸

Anak dalam keluarga akan bertindak, didasarkan kepada kesadaran akan rujukan nilai-nilai Islam dan anak memiliki pengawasan diri sendiri secara internal.⁹

Usaha penerapan pendidikan Islam pada anak yang dilakukan orang tua merupakan pembiasaan, pemberian contoh(Tauladan), ganjaran dan hukuman. Adapun Usaha penerapan pendidikan Islam yang lain yaitu :

⁸ Fauziah, "PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKN ISLAM," 269.

⁹ Yusuf Siswantoro, Ichlas Tribakti, dan dkk, *Pendidikan Keluarga* (PT.Global Eksekutif Teknologi, 2023), 116.

a. Pembiasaan

Pembiasaan pada anak memiliki tujuan utama tatkala anak sudah tumbuh menuju proses pendewasaan, ia akan terbiasa melaksanakan ajaran-ajaran kebaikan dan tidak merasa berat untuk melaksanakannya.

Pembiasaan yaitu pembiasaan yang dilakukan guna dapat melatih perilaku anak yang mencakup perilaku keagamaan, sosial, emosional serta kemandirian.¹⁰

Di dalam proses penerapan pendidikan Islam perlu adanya proses pembiasaan yang dilakukan guna dapat diterapkannya pendidikan Islam pada anak seperti, pembiasaan sholat, pembiasaan puasa karena dengan usaha pembiasaan yang diterapkan akan membentuk kepribadian anak sesuai dengan pembiasaan yang dilakukan.

Dimensi moril yang diajarkan Islam berlandaskan pada nilai ilahiyah bukan pada nilai jasadiyah belaka. Hati yang suci yang khusus mampu menjadi pondasi utama dalam mempertahankan kebajikan dan mengabadikan diri mereka bagi jasad yang lain yaitu anggota keluarganya. Semangat akan tumbuh karena pondasi melakukan kebajikan karena Allah bukan lainnya.¹¹

¹⁰*Ibid*, t.t., 25.

¹¹ Siswantoro, Tribakti, dan dkk, *Pendidikan Keluarga*, 120.

Jadi jika seorang anak dilatih untuk dapat terbiasa terhadap hal positif maka akan berpengaruh terhadap kepribadian anak tersebut di kemudian hari.

b. Keteladan (mencontoh)

Keteladanan merupakan sesuatu yang pantas untuk di contoh dan diikuti, karena mengandung nilai-nilai yang ditiru oleh anak. Perilaku orang tua dapat ditiru oleh anak mereka (*hubbub al-taqlid*). Keteladanan yang dibutuhkan adalah berupa konsistensi dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangannya.

Keluarga menjadi basis penting bagi anak untuk menentukan keteladanan. Maka, Orang tua sudah selayaknya menjadi figur pertama bagi anak untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk itu kiat-kiat yang bisa dilakukan oleh orang tua agar menjadi pribadi teladan dalam proses pembentukan akhlak islami pada anak.

Mendidik dengan ketauladanan merupakan cara yang paling efektif dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental dan sosialnya. anak akan mengikuti dan meniru baik disadari maupun tidak . maka orang tua jujur dan

dapat dipercaya maka anak akan menjadi seorang yang jujur dan amanah.¹²

Faktor keteladanan anak merupakan faktor yang diturunkan dari orang tua kepada anak, karena anak mencontoh akan perilaku dan tindakan yang dilakukan orang tua.

Orang tua hendaknya memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya, seperti sering terlihat oleh anak melakukan solat berjamaah, berbicara lemah lembut, sopan santun, dan lainnya. semua itu akan dijadikan contoh dan ditiru oleh anak.

Sehingga orang tua dituntut agar dapat memahami dan menerapkan pendidikan Islam seperti sholat lima waktu, puasa, zakat dan sebagainya yang sesuai dengan ajaran agama sehingga anak dapat mencontoh dari perilaku dan perbuatan yang dilakukan oleh orang tuanya.

c. Ganjaran dan Hukuman

Ganjaran maupun hukuman adalah salah satu cara dalam menerapkan pendidikan Islam yang dapat menjadi motivasi sekaligus pengingat bagi anak dalam hal mendisiplinkan kepribadian seseorang. Di dalam Islam ganjaran atau hukuman adalah alat yang digunakan guna mendisiplinkan anak untuk selalu berbuat baik dalam segala hal.

¹² Siswanto, Tribakti, dan dkk, 117.

Pemberian ganjaran kepada anak yang berbuat kebaikan akan memberikan pengaruh besar, sebab ganjaran baik itu pujian maupun penghargaan akan memberikan motivasi bagi mereka untuk memperbaiki dan meningkatkan perilaku supaya lebih baik dari yang sebelumnya. Dalam memberikan ganjaran hendaknya harus diperhatikan sejumlah masalah penting sehingga ganjaran tersebut akan bernilai dan efektif. Tanpa mempertimbangkan faktor tersebut, maka ganjaran tidak akan berpengaruh, atau bahkan sebaliknya akan memberikan dampak yang negative bagi peserta didik.

Tatacara mendidik dengan hukuman tidak hanya membetulkan kesalahan serta karakter anak, bisa dipakai sebagai pelajaran untuk orang-orang yang ada disekitar, sehingga memunculkan dampak jera serta tidak menulangi kesalahan yang pernah dilakukan.¹³

Teori tersebut beranggapan bahwa orang tua yang peka akan pendidikan Islam pada anak akan selalu mencari cara agar Penerapan pendidikan Islam pada anak dapat diterapkan dengan efektif dengan berlandaskan aturan-aturan pendidikan Islam.

Memberikan ganjaran kepada anak digunakan di dalam pendidikan Islam untuk memasukkan nilai-nilai keimanan di dalam berbagai aspek kehidupan. salah satunya dengan memberi keteladanan, pembiasaan, pembetulan yang salah, melerai yang bertengkar dengan adil.¹⁴

¹³ Fauziah, "PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKN ISLAM," 278.

¹⁴*Ibid*, 27.

Hukuman merupakan sesuatu yang disyariatkan dan merupakan salah satu sarana dalam pendidikan dan sesekali bisa menjadi hal yang diperlukan oleh pendidik. Disini guru harus sangat berhati-hati, jangan sampai siswa yang diberikan hukuman merasa disiksa.

Alat pendidikan yang berupa hukuman ini merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan sebagai imbalan dari perbuatan yang tidak baik, akan tetapi perlu diingat bahwa dalam pemberian hukuman tersebut, seorang guru harus memiliki motivasi agar hukuman yang diberikan kepada peserta didik bisa menjadi motif yang baik bagi peserta didik tersebut. Sehingga dengan adanya suatu ganjaran ataupun hukuman dapat menjadikan anak menjadi disiplin, berakhlak karimah, berbudi pekerti tinggi, serta beriman kepada Allah SWT.

d. Perintah dan Larangan

Contoh perintah ini berupa menyuruh anak untuk dapat mengerjakan ibadah dan berakhlak dengan akhlak yang terpuji, contoh larangannya yaitu berupa melarang anak melakukan perbuatan yang tidak baik dan akhlak tercela.

Orang tua yang shaleh merupakan contoh dari suri tauladan yang baik bagi perkembangan jiwa anak yang sedang tumbuh, karena pengaruh dari orang tua sangat besar dalam pendidikan anak.¹⁵

Apabila orang tua yang sudah berperilaku dan berakhlak baik, taat beribadah kepada Allah, menjalankan syariat Islam dan menjalankan sepenuhnya di jalan Allah, serta memiliki jiwa sosial, maka dalam diri anak akan mulai terbentuk dan tumbuh dan ketaatan pula dan mengikuti apa yang telah dicontohkan orang tuanya dalam perilaku mereka sehari-hari.

Cara mendidik seorang anak yang sudah dijelaskan di atas, cara yang paling efektif dan berpengaruh kepada anak yaitu mendidik dengan keteladanan. Sebab sebaik apapun nasihat, perhatian/pengawasan, pembiasaan dan hukuman yang orang tua laksanakan, jika orang tua sendiri tidak memberikan teladan yang baik maka pendidikan anak tidak berjalan dengan efektif.

B. Pendidikan Islam Pada Anak

1. Pengertian Pendidikan Islam

Makna dari pendidikan Islam merupakan suatu usaha yang dilakukan guna mempersiapkan anak dalam mengenal, memahami, mempelajari, hingga menghayati makna dari pendidikan Islam sehingga seorang anak dapat mengimani ajaran agama Islam yang disertai dengan ajaran untuk dapat bertoleransi antar agama lain dalam

¹⁵ Fauziah, "PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ISLAM," 276.

kontek hubungan kerukunan umat beragama agar terwujudnya kesatuan serta persatuan bangsa.

Pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam, yang akan diaplikasikan dalam penerapan pendidikan Islam pada anak.¹⁶

Makna dari pendidikan Islam adalah usaha dalam menyiapkan anak dalam memahami, mengenal, serta mengamalkan ajaran agama yang sesuai dengan ajaran kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, sehingga anak dapat menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah.

2. Pendidikan Islam pada Anak

Pendidikan Islam pada anak sangat penting karena dengan diterapkannya pendidikan Islam, anak dapat membentuk kepribadian yang di dalamnya terjalin nilai-nilai keimanan, selanjutnya menjadi pengarah dan pengendali bagi perilakunya sesuai dengan ketentuan Allah SWT.

Pendidikan Islam menurut penafsiran Islam merupakan suatu pendidikan yang didasarkan oleh ajaran agama yang sesuai dengan syariat Islam yang diterapkan dalam lingkungan keluarga guna membentuk kepribadian dari seorang anak dalam mengimani kepada sang penciptanya Allah SWT, serta memiliki akhlak yang mulia yang

¹⁶Rahmi Ramadhani dan dkk, *Belajar dan Pembelajaran : Konsep dan Pengembangan* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 20.

mencakup etika, tingkah laku, spiriual, maupun pemahaman serta cara pengamalan nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Karena pada dasarnya telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an bahwa, Allah SWT memerintahkan manusia agar dapat menjaga dirinya sendiri dan keluarganya dari siksa api neraka. Perintah tersebut agar orang tua di rumah dapat menjaga anaknya dengan selalu menerapkan pendidikan Islam.

3. Dasar Pendidikan Islam

Dasar dari pendidikan Islam yaitu bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits yang dijelaskan dalam firman Allah Qs. Shaad aat 29 :

كَتَبْنَا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya :

Ini merupakan sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran. (Q.S. Shaad: 29).¹⁸

Maka dijelaskan bahwa Al-Qur'an sebagai sumber ajaran dalam Pendidikan Islam yang diturunkan kepada nabi Muhamad SAW, untuk dapat memberikan arah jalan yang lurus dalam makna memberikan bimbingan dan arah yang diridhoi oleh Allah SWT.

¹⁷Momod Abdul Somad, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak," *Qalamuna Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama*, 2021, 175.

¹⁸Q.S Shaad Ayat 29, t.t.

4. Tujuan Pendidikan Islam Pada Anak

Kualitas dari seorang anak akan dipengaruhi oleh faktor penerapan pendidikan Islam, Jika kualitas dari penerapan pendidikan Islam telah diterapkan pada anak sesuai dengan ketentuan ajaran pendidikan Islam maka tujuan penerapan pendidikan Islam akan berjalan sesuai dengan tujuan dari penerapan pendidikan Islam.

Tujuan dari penerapan pendidikan Islam yaitu membentuk pribadi yang di dalamnya terjalin nilai-nilai keimanan, yang selanjutnya menjadi pengarah dan pengendali bagi pelakunya, serta dapat selalu mengendalikan pilihan terbaik (sesuai dengan aturan Allah SWT) di dalam kehidupan.¹⁹

Tujuan dari penerapan pendidikan Islam yaitu tahap akhir dari yang diimpikan seseorang untuk dapat dicapai melalui suatu usaha. Dengan menerapkan pendidikan Islam bertujuan agar dapat menumbuhkan generasi yang beriman, berakhlak sholeh, serta berilmu pengetahuan yang tinggi. Karena seorang yang berilmu derajatnya lebih tinggi di hadapan Allah SWT dibandingkan dengan orang yang tidak berilmu.

Tujuan utama dari penerapan pendidikan Islam yaitu untuk dapat membentuk pribadi yang beriman, berakhlak, berbudi pekerti yang luhur, serta mampu membentuk manusia yang bermoral dan bercita-cita tinggi sesuai dengan ajaran yang diajarkan di dalam pendidikan Islam baik laki-laki maupun perempuan.²⁰

¹⁹Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia Historis dan Eksistensinya* (Jakarta: Kencana, 2019), 10.

²⁰Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, 86.

Dengan menerapkan pendidikan Islam pada anak, menjadi wadah dalam orang tua menyelamatkan generasi muda. dengan demikian, maka keluarga ikut serta dalam faktor keberhasilan dalam menerapkan pendidikan Islam.

5. Macam-Macam Aspek Pendidikan Islam

Pentingnya penerapan pendidikan Islam pada anak, sehingga banyak aspek-aspek pendidikan Islam yang diterapkan dari orang tua kepada anaknya, meliputi :

a. Aspek Aqidah

Aspek aqidah di dalam penerapan pendidikan Islam perlu diterapkan, sehingga akan tumbuh aqidah Islamiah di dalam hati anak. Menurut pendidikan agama Islam, pendidikan aqidah yang benar yaitu berlandaskan tauhid menyakini akan kuasa Allah SWT atas kemahesempurnaan-Nya.

Penerapan pendidikan aqidah dari orang tua kepada anaknya yaitu : menanamkan serta menerapkan kepada anak tentang Al-Qur'an, sholat, zakat serta ajaran agama yang telah di jelaskan di dalam Al-Qur'an.

b. Aspek Ibadah

Aspek ibadah menjadi tujuan di dalam penerapan pendidikan Islam pada anak. Penerapan aspek ibadah dimulai dari melibatkan anak dalam melakukan sholat berjamaah, mengaji ataupun hal-hal yang mengarah kepada pendekatan

kepada Allah SWT. Hal tersebut merupakan cara penerapan aspek ibadah yang sejatinya diketahui dan dilakukan oleh anak.

Aspek ibadah merupakan suatu cara dalam mendekatkan diri dari seorang hamba kepada sang penciptanya Allah SWT yang telah digariskan melalui bentuknya, cara pelaksanaannya, bahkan syarat dan rukunnya.²¹

Seperti yang telah di jelaskan dalam rukun Islam seperti syahadat, ibadah sholat, ibadah puasa, ibadah zakat, haji dan sebagainya.

Pendidikan Ibadah diterapkan kepada anak-anak untuk membangun generasi yang memiliki komitmen serta terbiasa melaksanakan ibadah seperti shoat, puasa, membaca Al-Qur'an. Pada aspek ini usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam sangat dibutuhkan dalam memberikan contoh serta teladan yang baik untuk anak-anaknya.²²

Ibadah, merupakan aspek yang diterapkan oleh orang tua lewat dari pembiasaan anak dalam menjalankan ibadah tepat waktu, mengenalkan akan pendidikan Islam dan lain sebagainya.

²¹Akmad Basuni, *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2021), 35.

²²Fauziah, "PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKN ISLAM," 273.

c. Aspek Akhlak

Aspek akhlak di dalam pendidikan Islam merupakan suatu tindakan dalam membentuk kepribadian akhlak yang baik, serta membentuk budi pekerti yang luhur.

Pendidikan ini untuk melahirkan generasi yang rabbani, atau generasi yang bertaqwa, serdas serta bertaqwa mulia. karenanya unuk orang tua memiliki usaha serta peran yang sangat dibutuhkan dilingkungan keluarga ataupun di luar.²³

Orang tua di dalam menerapkan pendidikan Islam kepada anak yaitu dengan mengajarkan akan sopan santun kepada orang yang lebih tua, bertutur kata yang sopan serta menghormati orang tua maupun teman sebaya.

7. Pentingnya Pendidikan Islam Pada Anak

Penerapan pendidikan Islam pada anak memiliki nilai yang berpengaruh dalam pembentukan kepribadian dari seorang anak. Untuk dapat membentuk akhlak anak yang terpuji, tidak hanya dengan mempelajari makna yang terkandung di dalam pendidikan Islam saja namun juga dengan cara membiasakan untuk dapat melaksanakan ajaran-ajaran yang telah di jelaskan dalam pendidikan agama supaya dapat menghindari dari sifat yang tercela.²⁴

²³ Fauziah, 273.

²⁴Dini Palupi Putri, "Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital," *Ar-Riyah : Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 40.

Di dalam penerapan pendidikan Islam perlu dipahami bahwa setiap aktivitas akan menjalur pada penerapan perilaku masyarakat yang akan membentuk kesopanan dan kepercayaan.

Makna teori di atas terdapat makna bahwa penerapan pendidikan Islam sangat berperan penting dan berperan utama, sebab pendidikan Islam mengajarkan untuk dapat memperbaiki diri anak, akhlak, keimanan, serta memperbaiki diri seorang anak.

C. Faktor Penghambat Penerapan Pendidikan Islam pada Anak

Banyak faktor penghambat yang mempengaruhi dalam penerapan pendidikan Islam. Bila anak dapat membentuk kepribadian yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits maka proses penerapan pendidikan pada anak dapat di terima oleh anak , namun banyak faktor yang mempengaruhi akan terhambatnya pendidikan Islam , yaitu :

1. Faktor Dalam (Intern)

Faktor intern yaitu faktor pengambat yang berasal dari faktor luar yaitu keluarga, yang mana keluarga menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses penerapan pendidikan pada anak, terdapat permasalahan individual dari orang tua yang meliputi dari:

a. Pendidikan

Latar belakang dari pendidikan orang tua yang rata-rata hanya mengenyam pendidikan sekolah dasar yang menjadi salah satu penghambat proses penerapan pendidikan Islam, minimnya akan pemahaman pendidikan dari orang tua

terkhususnya pemahaman akan ilmu agama yang menyebabkan orang tua tidak mampu dalam memberikan serta mendidik dalam hal agama pada diri anak ataupun di dalam keluarga itu sendiri.²⁵

Rendahnya tingkat pendidikan orang tua menjadi faktor penghambat dari penerapan pendidikan Islam, banyak orang tua yang tidak dapat baca tulis sehingga membiarkan anak-anak di dalam menerapkan pendidikan Islam dengan semauanya.

b. Kesibukan dari orang tua

Orang tua memiliki latar belakang pekerjaan yang bermacam-macam ada yang berdagang, bertani, buruh, dan lainnya yang menjadi proses penghambat dari usaha penerapan pendidikan Islam oleh orang tua kepada anaknya karena kesibukan yang dijalani oleh orang tua sehingga tidak dapat memperhatikan akan penerapan pendidikan Islam pada anak.

Akibat kesibukan orang tua dengan latar belakang dari pekerjaan orang tua yang kurang dapat mengatur waktu di dalam mendidik anak dan bekerja menjadi salah satu faktor penghambat dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak.

²⁵Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2019), 87–90.

2. Faktor Luar (Ekstern)

Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar lingkungan keluarga. Faktor yang berasal dari luar keluarga merupakan suatu faktor penghambat yang menjadi suatu problem yang kompleks karena banyaknya permasalahan yang muncul dari faktor luar ini.²⁶ sedangkan faktor-faktor ekstern tersebut yaitu :

a. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan salah satu faktor yang menjadi penghambat di dalam penerapan pendidikan Islam. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang masih menekankan akan pentingnya pendidikan Islam, yang selanjutnya akan mempengaruhi anak untuk dapat berperilaku baik sesuai dengan lingkungan yang baik. Namun lain halnya apabila faktor lingkungan tidak menerapkan akan penting pendidikan Islam maka akan berpengaruh pada anak yang akan jauh dari ajaran pendidikan Islam.

b. Faktor Media Massa

Di era kemajuan teknologi yang semakin maju banyak informasi yang menyajikan akan informasi-informasi yang menarik untuk dapat dibaca dengan baik informasi yang bersifat positif atau bahkan bersifat negatif.²⁷

²⁶ Ramayulis, ilmu pengetahuan Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2019). Ramayulis, 75.

²⁷ Dini Palupi Putri, "Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital," 39.

Faktor media massa menjadi suatu dampak negatif bahkan dampak negatif karena sebagian anak mempelajari pendidikan Islam dari tv, handphone, namun terkadang dari media masa tersebut muncul hal-hal yang dapat merusak akhlak anak sehingga nilai-nilai pendidikan Islam tidak dapat diterapkan, namun tidak semua media massa berpengaruh negatif sebagian ada yang berdampak positif tergantung bagaimana anak menyikapi akan media massa tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif, yang merupakan prosedur dari penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif, metode yang berlandaskan dari filsafat postpositivisme, digunakan guna dapat meneliti saat kondisi obyek yang alamiah serta lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang sewajarnya sesuai dengan fakta yang ada, terarah serta data dapat dipertanggungjawabkan, sehingga sifat ilmiah dari proses mendapatkan informasi serta data yang bersifat sewajarnya.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengarahkan kepada gejala, serta kejadian-kejadian yang sesuai fakta maupun secara sistematis serta akurat, mengenai sifat populasi atau daerah tertentu.²

¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 12.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2010), 63.

Penelitian ini banyak dijabarkan melalui laporan serta uraian dan penelitian ini tidak mengutamakan akan angka dan statistik.

Dijelaskan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini penulis berusaha dalam menjabarkan secara sistematis serta logis sesuai faktual usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak berlandaskan pada data-data yang dikumpulkan menjadi satu selama penelitian yang dilakukan dan dituangkan dalam bentuk laporan yang telah dijabarkan.

B. Sumber Data

Data yaitu hasil dari pengumpulan serta pencatatan yang dilakukan penulis, baik data tersebut berupa fakta atau berupa angka. “Sumber dari data di dalam suatu penelitian merupakan suatu subjek dari data yang telah diperoleh”.³ Adapun sumber yang telah dilakukan oleh penulis di dalam penyusunan proposal ini yaitu dengan sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan suatu “data yang diperoleh dari hasil wawancara para pelaku peristiwa itu sendiri dengan cara mengumpulkan hasil dari wawancara tersebut”.⁴ Berdasarkan sisi lain, yaitu sumber primer adalah data bentuk verbal atau yang sering dikenal dengan data yang di dapat melalui wawancara secara langsung atau

³ *Ibid*, n.d., 336.

⁴ *Ibid*, 400.

lisan, melalui gerak-gerak yang dilalui oleh subyek yang dapat dipertanggungjawabkan, dalam konteks ini merupakan subyek penelitian (*informan*) yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti pada penelitian tersebut.

Penelitian ini terdapat sumber primernya yaitu adalah orang tua (Baik orang tua laki-laki ataupun orang tua perempuan) di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Dengan 5 (Lima) sampel Orang Tua yang diteliti di dalam penelitian ini.

Dengan sumber primer ini penulis mengumpulkan data tentang usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak dengan merujuk kepada ucapan secara lisan dari acuan sumber itu sendiri.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan “sumber yang diperoleh dari hal yang tidak berhubungan secara langsung dengan peristiwa yang sedang diteliti”.⁵

Penjelasan makna tersebut maka, penulis dalam melakukan pengumpulan data tentang usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak, tidak hanya berpendirian kepada sumber primer saja namun dapat melalui orang lain, dalam mendapatkan informasi tentang objek yang akan diteliti contohnya anak, tokoh agama sekitar, buku referensi maupun

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 248.

tetangga yang ada di lingkungan Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan pertama dalam penyusunan suatu karya ilmiah.

Teknik pengumpulan data yaitu suatu yang dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai *sumber*, serta berbagai *cara*.⁶ Supaya dalam penelitian ini didapatkan hasil penelitian yang obyektif dan subyektif maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Interview /Wawancara

“Metode interview merupakan suatu tahap wawancara atau percakapan antara dua orang atau lebih yang membahas tentang suatu masalah tentu”.⁷ Interview merupakan tahap pengumpulan data informasi yang dilakukan guna mendapatkan keterangan atau informasi dari orang yang sedang di interview.

Di dalam penelitian kualitatif ini lebih menekankan akan jenis metode interview atau wawancara, terkhususkan jenis wawancara mendalam (*deep interview*). Metode wawancara mendalam terbagi menjadi tiga jenis yaitu wawancara secara terstruktur, wawancara secara tidak terstruktur dan wawancara terbuka secara mendalam.

⁶ *Ibid*, 256.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,

Memahami akan makna dan kriteria dari setiap jenis wawancara jadi penulis menggunakan wawancara secara terstruktur.

“Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu masalah dan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber”.

Wawancara yang akan dilakukan ditujukan kepada orang tua dalam usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak untuk mendapat informasi terkait usaha yang diterapkan orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak di Desa Sri Basuki.

2. Metode Observasi

“Metode observasi merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara yang kompleks, serta proses yang tersusun secara biologis dan sistematis, serta hal terpenting di dalam observasi yaitu ingatan dan pengamatan tentang hal-hal yang akan diteliti”.⁸ Metode observasi terbagi menjadi dua yaitu observasi partisipan dan wawancara secara non partisipan.

Memahami makna dan situasi maka peneliti menggunakan metode partisipan yang mana peneliti dalam melakukan pengumpulan data tidak harus terlibat langsung di dalam masalah yang akan diteliti.

Hal yang akan menjadi obyek di dalam penelitian ini yaitu orang tua, anak, serta keluarga di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak, serta yang akan menjadi sasaran observasi yaitu usaha orang

⁸ Sugiono, 310–17.

tua dalam menerapkan pendidikan Islam, anak dari keluarga tersebut, serta keluarga, dalam tujuan agar dapat melengkapi data penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mengumpulkan data yang akan diteliti baik itu tertulis, gambar, cetakan atau lain sebagainya.

“Metode dokumentasi merupakan pencarian data, menyangkut sesuatu hal atau variabel yang berupa catatan, kabar, agenda, dan sebagainya”.⁹

Metode ini digunakan untuk dapat menyimpan data yang telah diteliti seperti gambar, tulisan, serta suara terhadap apa saja yang menyangkut tentang obyek yang terjadi di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data yaitu cara yang dilakukan untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas dari suatu data dengan cara triangulasi. “Teknik triangulasi merupakan cara yang dilakukan dengan pengecekan data yang telah diperoleh dengan berbagai cara, sumber serta waktu”.¹⁰

⁹ Sugiono, 329–32.

¹⁰ *Ibid*, 332.

Macam-macam triangulasi data untuk menentukan kevalidan data, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara

melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik berbeda. Misalnya untuk menguji sebuah data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian peneliti melakukan pengecekan ulang dengan teknik observasi dan dokumentasi.

Dalam pengumpulan data dengan cara wawancara, setelah itu dilakukan pengecekan dengan dokumentasi. Apabila dari tiga pengujian kredibilitas data terdapat perbedaan, maka penulis melakukan diskusi serta wawancara secara lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, karena sudut pandang yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang merupakan “usaha yang dilaksanakan dengan menuju jalan kerja dengan berlandaskan data, memilih data menjadi satuan yang dapat dikelola, menentukan apa saja yang penting untuk dipelajari lebih lanjut dan dapat diceritakan kepada orang lain”.¹¹

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 333.

Terdapat beberapa cara dalam menganalisa data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Reduksi data merupakan memilah hal yang menjadi pembahasan pokok sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran secara lebih rinci tentang hasil pengamatan dan meringankan peneliti untuk dijadikan cadangan sewaktu-waktu diperlukan.
- b. Display data yaitu menyiapkan data dalam bentuk *matrik*, *chart*, atau *grafik*. Peneliti dapat menguasai data dan tidak terhambat karena banyaknya data.
- c. Pengambilan keputusan serta verifikasi, dari perolehan data yang masih awam mula-mula kesimpulan yang masih kabur, namun dengan semakin banyaknya data yang diperoleh sebagai pendukung akan membuat jelas.

Hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi maka tahap selanjutnya menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yang merupakan menyimpulkan dari hal-hal yang khusus tertuju terhadap hal yang umum, adalah data usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak yang didapatkan dari hasil wawancara serta observasi terhadap hasil pendapat yang kemudian penulis menarik kesimpulan agar dapat menentukan penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Desa Sri Basuki

Kampung Sri Basuki adalah salah satu Kampung dalam Kecamatan Seputih Banyak yang terletak disebelah Utara Ibukota Kecamatan Seputih Banyak dan dengan Luas Wilayah 1.127 Ha yang meliputi tanah pekarangan, ladang, sawah, rawa, dan lain-lain.

Kampung ini dibuka oleh Direktorat Pembuka Tanah (DPT) Jawatan Transmigrasi pada tahun 1959. Setelah lokasi Transmigrasi siap ditempati, maka pada tahun 1968 Pemerintah mendatangkan Penduduk dari pulau Jawa diantaranya 250 Kepala Keluarga yang terdiri dari Jawa Tengah, dan 120 Kepala Keluarga dari Jawa Timur .

Setelah semua penduduk menempati tanah jawatan Transmigrasi maka untuk membentuk Pemerintah Kampung seluruh Masyarakat bermusyawarah untuk memberi nama Kampung dengan sebutan Sri Basuki.

Adapun yang di maksud dengan Sri adalah Dewi Sri yang artinya Dewi padi atau Dewi Sri. Sedangkan Basuki yang artinya Selamat, atau Bagus. Jadi kalau diartikan kurang lebih bermakna Dewi penyelamat. Yang dimaksud di atas merupakan kiasan semata, namun bermakna luas yang dalam artian sehari-hari adalah Kampung murah Sandang dan pangan yang di lindungi oleh Dewi Padi (Dewi Sri) dan

masyarakat yang penuh kedamaian dan Keselamatan. takluput mendapat perlindungan dari Tuhan Allah Subkana Wata'alla.

Kampung Sri Basuki awalnya dibagi menjadi 3(tiga) Wilayah / blok yaitu Blok A, B dan C, namun sesuai perkembangan kemudian dibagi 5 (lima) wilayah / kedusunan yaitu :

- a. Dusun 1 yang disebut dusun Sri Maju
- b. Dusun 2 yang disebut dusun Sri Muya
- c. Dusun 3 yang disebut dusun Sri Muncul
- d. Dusun 4 yang disebut dusun Sri Mukti
- e. Dusun 5 yang disebut dusun Sri Makmur

Waktu kewaktu Kampung Sri Basuki mengalami perkembangan Penduduk yang semakin pesatnya sehingga Pemerintahan Kampung waktu itu mengembangkan wilayah kedusunan menjadi 8 (delapan) Kedusunan dan nama kedusunan tidak lagi menggunakan sebutan namun hanya Dusun 1 Dusun 2 dan seterusnya.

Pada tahun 2013 pada masa Pemerintahan Bapak Supadi Periode Kedua dikembangkan menjadi 10 (sepuluh) Kedusunan dan 35 Kepala Rumah Tangga (RT). hingga sekarang (tahun 2016).

1) Nama-Nama Kepala Desa

Tabel 1.1

Nama Kepala Desa dan Tahun Memerintah

NO	NAMA LURAH	PERIODE MENJABAT
1	Plt Mujiyat	-
2	Langkir	-
3	Mujiyat	-
4	Ani Nuraisyah	1994-2000
5	Ani Nuraisyah	2000-2006
6	Supadi	2007-2013
7	Supadi	2013 sd Sekarang

2) Keadaan Sosial Ekonomi

Jumlah penduduk, Desa Sri Basuki, mempunyai jumlah penduduk 1.505 Kepala Keluarga dan 4.781 jiwa yang tersebar di 12 Dusun RT 35

Tabel 1.2

Jumlah Penduduk Desa Sri Basuki

NO	DUSUN	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK AWAL		
			L	P	L+P
1	DUSUN 1	154	251	230	481
2	DUSUN 2	103	150	137	287
3	DUSUN 3	124	210	198	408
4	DUSUN 4	131	207	184	391
5	DUSUN 5	132	214	218	432
6	DUSUN 6	151	2773	247	520
7	DUSUN 7	149	242	227	469
8	DUSUN 8	155	249	251	500
9	DUSUN 9	87	138	151	289
10	DUSUN 10	135	215	210	425
11	DUSUN 11	121	214	187	401
12	DUSUN 12	63	98	80	178
JUMLAH		1505	2461	2320	4781

3) Kondisi Geografis

Letak serta luas wilayah : Desa Sri Basuki adalah salah satu Desa yang berada di wilayah kecamatan Seputih Banyak yang terletak 3 Km dari pusat Kecamatan Seputih Banyak. Desa Sri Basuki memiliki luas sekitar 1.127 Ha.

Iklm yang ada di Desa Sri Basuki idak terpengaruh dengan keadaan sekitar baik musim kemarau atau musim penghujan sama saja karena di desa Sri Basuki terdapat saluran irigasi yang selalu mengairi persawahan yang ada di desa Sri Basuki jadi musim tanam di desa tersebut tidak dipengaruhi oleh iklim yang terjadi.

Tabel 1.3

Kondisi Geografis

NO	Uraian	Keterangan
1	Luas Wilayah : 1.127 Ha	Baik
2	Jumlah Dusun : 12 Dusun	Baik
3	Batas Wilayah : a. Utara : Desa Sido Binangun b. Timur : Desa Sido Binangun c. Selatan : Desa Tj Harapan dan Tanjung Krajan d. Barat : Desa Sri Budaya dan Sri Bawono	Baik
4	Topografi a. Luas kemiringan lahan (Rata-rata) 1 Ha b. Ketinggian di atas permukaan laut (Rata-rata) -- m	Baik

5	Hidrologi : Irigasi berpengairan teknis 110 H Sawah tadah hujan -	Baik
6	Klimatologi : a. Suhu 37 C b. Curah Hujan 2000/3000 mm c. Kelembaban Udara d. Kecepatan Angin	Baik
7	Luas Lahan Pertanian a. Sawah Beririgasi : 110 Ha b. Sawah Tadah Hujan c. Perladangan : 450.50 Ha	Baik
8	Luas lahan Permukiman : 1.263 Ha	Baik
9	Kawasan Rawan bencana a. Banjir 1 Ha	Baik

4) Kondisi Sosial Budaya

a. Kependudukan

Jumlah usia produktif yang ada di Desa Sri Basuki lebih banyak dibandingkan dengan usia anak-anak serta lansia. perbandingan usia anak-anak, produktif, serta lansia adalah

sebagai berikut : 25% : 46% : 24%. dari data hasil penduduk yang mencapai 6.732 penduduk. Jumlah penduduk yang masih produktif baik usia produktif laki-laki maupun produktif perempuan jumlahnya hampir sama atau sebanding.

b. Kesejahteraan

Jumlah KK miskin yang ada di desa Sri Basuki yaitu mendominasi 63.9% dari KK, KK sejahtera 13,9% , KK Mampu atau kaya 9.4% serta KK dengan data sedang berjumlah 12,8%.

c. Tingkat Pendidikan

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan 12 tahun yang ada di desa Sri Basuki tergolong tinggi karena anak rata-rata menempuh pendidikan Sekolah Menengah atas walaupun tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Sarjana 82 orang, tamatan SMA 79 orang, tamatan SMP 918 orang, tamatan SD 506 Orang, dan tidak sekolah 33 orang.

d. Mata Pencaharian

Mayoritas penduduk desa Sri Basuki bermata pencaharian sebagai petani, pedagang serta buruh tani. Petani milik sendiri 483 orang, buruh tani 352 orang, pedagang 173 orang, penjahit 8 orang.

e. Agama

Masyarakat Desa Sri Basuki 90 % menganut agama Islam dan 10 % menganut agama Kristen.

5) Pembagian Wilayah Desa

Tabel 1.4

Prasarana dan Sarana Desa

No	Jenis Prasarana dan Sarana Desa	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Desa	1	Baik
2	Gedung SLTA	1	Baik
3	Gedung SLTP	-	Tidak ada
4	Gedung SD	4	Baik
5	Gedung MI	-	Tidak ada
6	Gedung TK	4	Baik
7	Masjid	25	Baik
8	Mushola	13	Baik
9	Gereja	1	Baik
10	Pasar Desa	-	Tidak ada
11	Polindes	3	Baik
12	Panti PKK	1	Baik
13	Poskamling	26	3 rusak
14	Jembatan	7	Baik
15	Gedung TPA	12	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya secara umum prasarana dan sarana yang ada di Desa Sri Basuki tidak cukup lengkap, melihat dari jumlah penduduk serta kondisi geografis Desa Sri Basuki.

6) Data Pemerintahan Umum

Tabel 1.5

Pemerintahan Umum

No	Uraian	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Pelayanan Kependudukan	Ada		Baik
2	Pemakaman	Ada		Baik
3	Perijinan		Tidak	Tidak Ada
4	Pasar Tradisional		Tidak	Tidak Ada
5	Ketentraman dan tribum	Ada		Baik

Berdasarkan tabel yang dijelaskan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya :

1. Pelayanan kependudukan dilaksanakan setiap jam kerja, namun ada juga masyarakat yang datang pada sore ataupun malam hari. Hal tersebut dimaklumi oleh aparat Desa Sri Basuki karena mengingat mayoritas penduduknya adalah seorang petani atau buruh tani, sehingga pemahaman tentang jam kerja di Desa Sri Basuki masih kurang efektif.

2. Ada 3 (Tiga) lokasi pemakaman yang ada di Desa Sri Basuki, tidak ada tim khusus yang menangani dalam hal pemakaman. Prosesi pemakaman dipimpin oleh ulama setempat serta dilaksanakan secara gotong royong oleh warga setempat.
3. Perijinan yang ada di desa Sri Basuki diantaranya yaitu ijin keramaian dan ijin tinggal. izin keramaian diwajibkan bagi masyarakat yang akan mengadakan kegiatan yang mendatangkan massa dalam jumlah yang banyak. Ijin tersebut yang dibuat oleh desa selanjutnya dilanjutkan ke polsek setempat. Serta yang kedua yaitu ijin tinggal yaitu ijin yang diberlakukan bagi warga asing yang menginap lebih dari 24 jam.
4. Pasar tradisional tidak ada di desa Sri Basuki, warga biasanya belanja ke pasar tradisional yang ada di Kecamatan Seputih Banyak Desa Tanjung Harapan dan pasar Simpang Randu.
5. Satuan Linmas memiliki anggota sebanyak 31 personel aktif serta siap sewaktu-waktu jika ada kegiatan yang bersifat lokal atau memiliki skala kecil. Untuk skala besar Linmas dibantu oleh jajaran Polsek setempat.

B. Temuan Khusus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mengadakan pertemuan dengan Kepala Desa Sri Basuki Bapak Supadi, S.PI di balai desa pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023. Dalam hal pertemuan tersebut peneliti menyampaikan beberapa maksud tujuan dalam melaksanakan penelitian di Desa Sri Basuki. Kepala Desa kemudian memberikan ijin untuk peneliti dapat melaksanakan penelitian.

Kemudian peneliti berdiskusi dengan Kepala Desa mengangkat permasalahan yang muncul di masyarakat desa Sri Basuki, yang memiliki keterkaitan antara isi dengan latar belakang penelitian yang akan diteliti, maka dapat ditetapkan bahwasanya masyarakat Desa Sri Basuki dapat dijadikan sumber data penelitian, dengan pertimbangan bahwasanya masyarakat Desa Sri Basuki memiliki pekerjaan mayoritas sebagai petani dan memiliki tanggung jawab yang sama yaitu mendidik anak demi masa depan mereka dengan menerapkan pendidikan Islam pada diri anak.

1. Data Tentang Pendidikan Islam pada Anak di Desa Sri Basuki

Agar dapat mengetahui bagaimana usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak di Desa Sri Basuki, perlu dilakukannya penelitian yang mendalam, dari segi ini peneliti akan menjabarkan serta menjabarkan dengan penelitian yang menggunakan metode wawancara yang melibatkan 5 informan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi, dari proses yang dilakukan oleh peneliti

diharapkan yaitu tentang bagaimana usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam. Sebagaimana tersebut dalam bab II bahwasannya ada beberapa usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam diantaranya yaitu dengan pembiasaan, keteladanan, perintah dan larangan, serta ganjaran dan hukuman.

Agar dapat mengetahui seberapa usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak, di dalam penelitian yang dijabarkan oleh peneliti akan menyampaikan hasil penelitian dari beberapa metode yang telah diterapkan. Yang pertama wawancara peneliti yang dilakukan kepada 5 informan, diantaranya :

Tabel 1.6

Data Informan Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak

No	Nama Orang Tua	Pendidikan Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Yono, Tri	SMP	Petani	Rovika	P
2	Sugeng, Kom	SMP	Petani	Bayu	L
3	Gayan, Anti	SMP	Petani	Hanif	L
4	Darto, Yani	SMP	Petani	Sahir	L
5	Wiono, Eka	SMP	Petani	Abid	L

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan tokoh agama Desa Sri Basuki khususnya SB 5 A yaitu pada 27 November 2023, tentang bagaimana usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada

anak yang telah diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya di dalam lingkungan keluarga, beliau mengatakan bahwasanya :

“ Masalah dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak oleh orang tua sangat bermacam-macam, hal ini mungkin dari tingkat pengetahuan serta juga dari tingkat pendidikan antara masing-masing keluarga yang berbeda-beda. Bagi yang orang tua berpendidikan tinggi maka mereka akan terlihat mendidik anaknya dengan sungguh-sungguh sesuai dengan ajaran di dalam pendidikan Islam. Namun lain halnya dengan masyarakat yang memiliki pendidikan atau pengetahuan yang rendah maka cara menerapkan pendidikan Islam pada anak mereka semampunya, bahkan terkadang minim akan perhatian terhadap anak-anaknya.”(”(W.01/F1/B.1 Selasa 27 November 2023).

Menurut Tokoh agama di Desa Sri Basuki menyatakan bahwa penerapan pendidikan Islam yang diterapkan di lingkungan khususnya SB 5 A tidaklah sama, hal tersebut disebabkan karena adanya tingkat pendidikan dari masing-masing orang tua yang berbeda pada masing-masing keluarga.

Dalam mencapai tujuan generasi kedepannya agar lebih baik dalam hal penerapan pendidikan Islam perlu diberikan atau diterapkan sejak dini, dengan harapan anak menjadi terbiasa dengan perilaku positif yang sesuai dengan ajaran yang terkandung dalam pendidikan Islam, Mengingat bahwasanya pribadi anak dibentuk mulai sejak anak kecil serta dipengaruhi oleh lingkungan keluarga khususnya tingkah laku

orang tua. Maka dari itu perlu diterapkannya pendidikan Islam pada anak oleh orang tua .

Hal di atas diakui oleh Ibu Yani, sebagaimana penjelasannya sebagai berikut, “Pendidikan Islam saya ajarkan kepada anak saya sejak anak kecil. Dengan tujuan supaya anak tumbuh dewasa akan menjadi anak yang patuh dan berbakti kepada orang tuanya, jika anak sukses tetap sesuai dengan jalan Allah atau tetap beriman dan bertaqwa”(W.01/F1/O.4 Selasa 28 November 2023).

Sama halnya dengan Bapak Sugeng mengakui bahwasanya pendidikan Islam perlu diterapkan sedini mungkin, sebagaimana dikemukakan : “Pendidikan Islam Perlu serta harus diterapkan kepada anak sedini mungkin, karna pendidikan Islam adalah pedoman hidup yang harus ditaati serta dijalankan”(W.01/F1/O.2 Rabu, 29 November 2023).

Menurut dua pendapat di atas mengarahkan kepada seberapa pentingnya penerapan pendidikan Islam pada anak oleh orang tua. Hal tersebut didukung dengan adanya pernyataan Ibu Tri, Bahwasanya menurut beliau. “Pendidikan Islam Saya terapkan kepada anak saya sejak masih kecil, sebab dengan pembiasaan sejak kecil yang saya terapkan maka pendidikan Islam akan dapat berjalan efektif”.(W.01/F1/O.1 Senin, 27 November 2023).

Berdasarkan uraian di atas maka sebagian orang tua menganggap bahwa pendidikan Islam sangat harus diterapkan pada diri anak, Karena pendidikan Islam diterapkan sejak dini, sehingga orang tua sangat memperhatikan tentang pendidikan Islam anaknya. Dari beberapa sampel pertanyaan yang diajukan dengan hasil observasi pada tanggal 27 November 2023 kepada Ibu Tri, menjelaskan bahwa orang tua benar-benar memperhatikan pendidikan Islam pada diri anak. Disaat orang tua menerapkan pendidikan Islam pada anak sikap sabar serta penyayang dalam mendidik anaknya. Disaat anak melakukan kesalahan ia tidak memarahi namun biasa menegur dan mengingatkan, serta menasehati agar anak tidak melakukan kesalahan yang sama jadi terlihat baik dan penyabar.

Hasil Observasi dijelaskan bagaimana kondisi di dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak, Keluarga Ibu Anti sangat perhatian dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak. Bahkan terkadang ia memarahi anaknya jika membuat kesalahan atau tidak menuruti nasehat orang tuanya. Pada tanggal 29 November 2023 peneliti mengadakan observasi kepada Ibu Anti pada saat menerapkan pendidikan Islam termasuk keluarga yang memiliki sikap tegas dalam menerapkan pendidikan Islam. Kekerasan yang dimaksudkan untuk dapat menerapkan kedisiplinan serta menuruti apa yang menjadi tujuan serta harapan dari orang tua. Ibu Anti termasuk yang dikenal dengan sikap keras dalam menerapkan pendidikan Islam.

Penerapan pendidikan Islam pada anak juga diterapkan oleh Ibu Yani. Hasil dari observasi 28 November 2023 peneliti mengamati serta melihat keluarga Ibu Yani. Disaat menerapkan pendidikan Islam memiliki sikap kurang perhatian kepada anaknya, ia selalu mengomel dan memarahi anaknya jika melakukan kesalahan. Peneliti beranggapan bahwasanya cara yang dilakukan oleh keluarga Ibu Yani untuk dapat menerapkan berperilaku positif dan selalu melakukan kebaikan pada anak. Disisi lain peneliti juga melihat cara penerapan pendidikan Islam yang diterapkan Ibu Yani yaitu menghukum anaknya apabila melakukan kesalahan tanpa mempertimbangkan besar kecilnya kesalahan.

Pendidikan Islam yang telah diterapkan pada masing-masing orang tua sebagian besar memiliki kesamaan. Hal yang dimaksudkan bahwa orang tua sama-sama ingin anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang shalih dan shalihah, sehingga penerapan pendidikan Islam pada anak dapat diterapkan sejak anak masih kecil.

2. Data Tentang Usaha Penerapan Pendidikan Islam pada Anak

Orang tua ada dasarnya menerapkan pendidikan Islam pada anak terkadang tidak berjalan dengan maksimal. Hal tersebut karena adanya kesibukan orang tua dalam bekerja sehingga waktu yang digunakan untuk menerapkan pendidikan Islam kurang efektif.

Hasil penelitian bahwa penerapan pendidikan Islam yang diberikan Ibu Tri kepada anaknya lebih ke arah otoritatif. Sebagaimana

dikatakan oleh beliau bahwa ketika anak tidak melakukan dan tidak mendengarkan nasehat orang tua :

“Jika ternyata anak tidak menjalankannya, perintah dan nasehat , saya dekati dan mencoba mencari masalah apa yang terjadi sehingga anak saya tidak mendengarkan kata-kata saya sebagai orang tuanya”. (W.01/F1/O.1 Senin 27 November 2023).

Pernyataan di atas menjelaskan bahwasanya ketika seorang anak tidak patuh kepada orang tuanya maka orang tua melakukan pendekatan dengan cara diskusi terkait masalah apa yang dihadapi sehingga anak tidak mendengarkan apa yang dikatakan orang tua. Juga disampaikan oleh Bapak Sugeng Beliau berpendapat :

“Kalau anak saya tidak mendengarkan apa yang saya katakan, saya akan mendekati dan menanyakan sebab apa, sehingga anak tidak mendengarkan orang tua, dan jika anak tetap bersih keras tetap tidak mau patuh, saya akan nasehati dengan nada marah yang bertujuan anak dapat patun kepada orang tua.” (W.02/F2/O.2 Senin 29 November 2023)

Tindakan yang disampaikan oleh Bapak Sugeng tersebut menjelaskan bahwa beliau dalam menerapkan pendidikan Islam cenderung memberikan kebebasan dalam bertindak selama anak tidak menyimpang dari ajaran Islam. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 28 November 2023 saat peneliti melakukan observasi di rumah Ibu Eka. Dijumpai bahwa penerapan Pendidikan Islam pada anak menggunakan pola otoritatif, yang mana orang tua memberikan pengarahan serta nasehat pada anak, serta orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk bertindak selagi tindakan

yang dijalankan tidak menyimpang dari syariat Islam. Anak yang aktif beraktifitas serta sering berpendapat sangat senang dengan cara penerapan pendidikan Islam dengan model tersebut.

Pada tanggal 28 November 2023 peneliti melanjutkan observasi di keluarga Ibu Yani terdapat keluarga yang menerapkan kecenderungan otoriter. Di dalam menerapkan otoriter, hukuman merupakan cara utama di dalam proses pendidikan, maka anak akan menjalankan perintah maupun tugas dari orang tua karena takutnya akan hukuman yang diberikan. Hal tersebut dikatakan oleh keluarga Ibu Yani bahwa:

“ Jika anak saya di dalam memberikan teladan untuk sholat tepat waktu namun anak saya tidak patuh, saya akan marahi dan apabila anak saya tidak dapat berubah dengan saya marahi maka saya akan beri hukuman seperti cubit bahkan pernah saya pukul.” (W.04/F4/O.4 Selasa 28 November 2023).

Pernyataan di atas dimaksudkan dalam menerapkan pendidikan Islam ia sering marah, bahkan anaknya tidak menjalankan perintah sehingga orang tua memberikan hukuman dan memukul anaknya. Hal tersebut senada dengan yang dikatakan Ibu Anti, beliau mengatakan bahwa :

“ Jika anak tidak mengikuti ajaran yang saya terapkan maka saya akan paksa sambil saya marahi sehingga dia akan nurut melaksanakan apa yang saya printahkan, namun jika anak tetap nakal maka saya akan beri hukuman agar dia nurut dengan orang tuanya.” (W.05/F3/O.3 Rabu 29 November 2023).

Hasil dari wawancara yang ada di atas menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari anak yang tidak mengikuti saran ataupun perintah

orang tua, kedua keluarga tersebut lebih kepada pemaksaan yang beranggapan bahwasannya dengan memaksa anak dalam hal apapun akan membuat patuh dan selalu taat kepada ajaran agamanya sampai dewasa.

Selanjutnya Ibu Tri beranggapan bahwa :

“Penerapan pendidikan Islam akan berjalan apabila anak di beri ganjaran apabila menjalankan perintah orang tua seperti ketika sholat far’du tepat waktu, mengaji, bertutur kata yang baik dan sopan, puasa maka anak saya, saya beri ganjaran agar kedepannya anak lebih baik lagi dalam menerapkan pendidikan Islam. (”(W.06/F6/O.1 Senin 27 November 2023).

Dengan demikian penerapan ganjaran dalam penerapan pendidikan Islam di atas dapat dikaitkan dengan keluarga Ibu Eka dan Ibu Atin yang selalu memberikan ganjaran dengan mengedepan apa yang akan dijalankan secara maksimal walaupun terdapat kecenderungan yang permisif. Pendidikan ditandai dengan pemberian kebebasan tanpa batas oleh anak dengan kemauannya sendiri, serta tidak terarah yang mengakibatkan orang tua disebut sebagai lembaga pendidikan informal tidak lagi memiliki fungsi edukasi. Cara yang terbaik di dalam menerapkan pendidikan Islam kurang tepat bila dilakukan secara murni karena akan membentuk kepribadian yang buruk. Cara yang permisif masih juga dijumpai oleh peneliti pada keluarga Ibu Tri. berkaitan dengan penerapan pendidikan Islam pada anak beliau berpendapat bahwasanya:

“Hampir saya tidak mau mengingatkan anak saya lagi mas, bagaimana ya mas kan anak saya masih umur 12 tahun, nantinya jika anak saya sudah tumbuh dewasa nantinya akan tau dengan

sendirinya. ya walaupun terkadang saya memberitahunya jika banayak temannya yang pergi kemasjid. Namun kalau anak saya salah ya saya marahi.”(W.06/F6/O1. Senin 27 November 2023).

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan oleh anak yang bernama Rovika terkait dengan perhatian orang tua terhadap dirinya, yaitu:

“Orang tua saya hampir tidak pernah menasehati saya atau jarang, namun sering memarahi saya ketika saya melakukan kesalahan dan sering membentak-membentak saya jika saya salah.””(W.01/F1/A.1 Senin 27 November 2023).

Hasil wawancara yang peneliti lakukan sesuai dengan apa yang dilakukan peneliti dengan observasi pada Keluarga Bapak Sugeng jarang sekali peneliti melihat orang tua menerapkan pendidikan Islam pada anak. Anak selalu dibebaskan dalam hal apa saja seperti kebebasan dalam menjalankan sholat, kebebasan saat mengaji, belajar, bahkan menonton di depan TV sampai larut malam. Sehingga anak tidak memiliki batasan dalam bertindak maupun berperilaku. Terkadang anak di minta untuk dapat menerapkan pendidikan Islam seperti ibadah tepat waktu namun, karena kurangnya perhatian dari orang tua maka anak merasa bebas dalam melaksanakan sholat. Pernyataan di atas menjelaskan bahwa Bapak Sugeng dalam menerapkan pendidikan Islam pada Anak lebih terkesan mengabaikan dari Pendidikan Islam.

Usaha orang dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dijumpai informan di Desa Sri Basuki diantaranya adalah:

- 1) Melatih anak agar dapat bertutur kata dengan baik serta menggunakan bahasa yang mengandung nilai pendidikan Islam.
- 2) Orang tua selalu mengajak anaknya untuk dapat beribadah tepat waktu agar dapat meneladani dari apa yang dilakukan orang tua.
- 3) Penerapan pendidikan Islam pada anak akan maksimal dan baik oleh orang tua jika dalam kehidupan sehari-hari menggunakan perkataan, sikap, pakaian, serta sopan santun sesuai syariat Islam.
- 4) Memberikan nasehat kepada anak jika anak melakukan kesalahan dengan tidak menggunakan kekerasan pada anak.
- 5) Membiasakan praktek keagamaan seperti sholat sejak dini dengan mengajak sholat berjamaah serta mengucapkan lafadz-lafadz pujian kepada Allah SWT.
- 6) Mewujudkan hubungan yang terjalin harmonis antara anak dengan orang tua.
- 7) Meluangkan waktu untuk dapat mengawasi anak.
- 8) Menerapkan pendidikan Islam pada diri anak melalui orang tua tidak sepenuhnya diserahkan ke orang lain.
- 9) Memberikan hukuman dan ganjaran sesuai dengan usia anak

10) Menerapkan pendidikan Islam dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an dan baca tulis Al- Qur'an.

Di atas adalah hasil wawancara serta observasi penelitian dengan informan (Orang tua) dengan metode yang digunakan oleh tiap-tiap orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak. Hasil penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan penelitian dengan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi terkait usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak di Desa Sri Basuki. Peneliti selanjutnya akan memaparkan hasil dari penelitiannya, yaitu:

a. Pembiasaan

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti pada 5 informan di desa Sri Basuki tentang usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak dengan pembiasaan anak untuk selalu beribadah tepat waktu seperti sholat tepat waktu, Mengaji tepat waktu, menjalankan ibadah sesuai dengan anjuran agama. Dari 5 Informan, 3 orang tua baik dalam upaya mendidik anak dengan metode pembiasaan ibadah tepat waktu, 1 orang tua cukup baik dan 1 orang tua masih kurang dalam membiasakan anak untuk sholat tepat waktu. selanjutnya hasil dari observasi ataupun pengamatan yang dilakukan

2 orang tua baik dalam membiasakan anak untuk melakukan pembiasaan untuk menjalankan hal-hal positif, 2 orang tua cukup dan 1 orang masih kurang dalam hal melakukan pembiasaan hal positif. masih ditemukannya orang tua yang tidak begitu perhatian terhadap kebiasaan anak dalam melihat TV hingga larut malam sehingga akan membuat anak mengantuk ketika jam sekolah.

b. Memberikan Teladan yang baik kepada anak

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada orang tua di Desa Sri Basuki bahwasannya usaha orang tua dalam menerapkan keteladanan yang baik kepada anak-anaknya, yang dimaksud dengan memberi contoh keteladanan yaitu orang tua selalu berkata dengan ucapan yang baik dan selalu menjaga terkait tingkah lakunya maka anak akan meniru tingkah laku dari orang tua tersebut. Namun tidak semua anak akan dapat mengikuti apa yang dilakukan oleh orang tua, ada anak yang perlu diarahkan terlebih dahulu apa tindakan yang harus dilakukan oleh orang tuanya.

Hasil dari wawancara dengan 5 informan, 2 sudah memberikan teladan yang baik kepada anaknya, 2 informan cukup baik dalam hal memberi teladan kepada

anak, sedangkan 1 informan masih kurang dalam menjadi tauladan yang baik kepada anak-anaknya, dari hasil tersebut masih dijumpai orang tua yang memberikan tauladan dengan menyuruh tanpa memberikan contohnya terlebih dahulu, seperti orang tua yang menyuruh anaknya untuk ke masjid untuk sholat berjama'ah, namun orang tuanya tidak pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat berjama'ah karena sibuk bekerja. Jadi dari hasil wawancara dan observasi dengan 5 informan masih ditemukan orang tua yang belum menerapkan pendidikan Islam dalam ketauladanan kepada anak.

c. Perintah dan Larangan

Usaha yang dilakukan orang tua dalam memberikan perintah kepada anak di Desa Sri Basuki sudah baik, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa 5 informan 3 sudah baik dalam memberikan serta menyampaikan perintah dan larangan kepada anaknya, 1 orang cukup baik dan 1 masih kurang dalam menyampaikan. Orang tua menyampaikan perintah kepada anak kurang memperhatikan kondisi dari anak dan melarang orang tua dalam tidak menggunakan kata-kata yang ringan dan mudah dimengerti oleh anak.

Contoh dari hasil di atas dalam menyampaikan perintah dan larangan tidak melihat dari keadaan jiwa atau perasaan anak sedang bimbang atau sedih maupun bahagia, orang tua langsung berikan tindakan perintah dan larangan tanpa melihat keadaan anak. Dengan tindakan yang dilakukan orang tua tanpa melihat kondisi anak maka perintah dan larangan yang diberikan orang tua tidak akan didengar dan dijalankan oleh anaknya. Dalam melarang anak sebaiknya dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak dan menggunakan bahasa yang lembut agar larangan dan perintah yang diminta orang tua dapat dijalankan oleh anak.

d. Pemberian ganjaran dan hukuman

Sebagai langkah akhir dalam memberikan tindakan peringatan kepada anak, memberikan hukuman kepada anak harus dengan tindakan yang bijak, menyesuaikan dengan usia anak, serta tidak menyakiti fisik maupun psikis anak, namun hanya membuat rasa jera dan rasa kapok agar tindakan yang tidak sesuai tidak dapat terulangi lagi. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 informan menjelaskan bahwasanya, 2 orang sudah baik, 2 orang cukup, 1 orang masih kurang dalam memberikan

hukuman dan ganjaran kepada anak. dalam memberikan hukuman masih ditemukanya bahasanya orang tua memberikan tindakan kekerasan kepada anak seperti : mencubit, memukul, anak lebih dari 3 kali.

Tindakan seperti di atas tidak akan memberikan efek jera kepada anak namun akan membuat anak menjadi susah dibimbing. Hasil wawancara dengan 5 informan 2 orang sudah baik, 2 orang cukup baik dan 1 masih kurang tepat dalam menggunakan metode mendidik anak dengan memberikan ganjaran, karena ada sebagian orang tua tidak meberikan ganjaran kepada anak dari hasil yang telah dicapai atau dilakukan sehingga anak kurang mendapat apresiasi dari hasil yang mengakibatkan anak tidak akan termotivasi menjadi baik kedepannya.

3. Faktor Penghambat Penerapan Pendidikan Islam pada Anak

Terdapat beberapa faktor penghambat bagi orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam di Desa Sri Basuki. Faktor penghambat dapat dilihat dari hasil wawancara serta observasi yang dilakukan kepada informan, faktor penghambat dalam menerapkan pendidikan Islam yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Pendidikan Orang Tua

Berkaitan dengan metode dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak oleh orang tua kegiatan

pengajaran dalam lingkungan keluarga sangat penting bagi keberhasilan pendidikan untuk anak-anaknya. Sebab apabila orang tua tidak memiliki pengetahuan baik terkait cara mendidik, mengasuh, membimbing, maka penerapan pendidikan sebagaimana yang diharapkan susah untuk dapat dijalankan (Gagal).

Maka dari orang tua harus berusaha secara maksimal dalam menerapkan pendidikan Islam dengan cara bekerjasama dengan lembaga pendidikan seperti TPQ/TPA agar dapat memaksimalkan dalam membentuk akhlakul karimah pada anak terutama dalam hal ibadah kepada Allah SWT. Dalam hal di atas menjadi salah satu penghambat bagi setiap orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam.

Tingkat pendidikan orang tua baik terkait metode atau cara orang tua mendidik, maupun pengetahuan lainnya yang mempengaruhi terlaksananya penerapan pendidikan Islam pada anak terutama dalam kedisiplinan ibadah anak. Hasil penelitian yang saya teliti masih banyak orang tua yang tidak memahami bagaimana pentingnya penerapan pendidikan Islam pada anak jadi orang tua hanya mengajarkan atau mengarahkan anak mengaji di lingkungan sekitar dan orang tua sibuk dengan bekerja sehingga menjadi faktor penghambat

di dalam penerapan pendidikan Islam pada anak kurang maksimal.

b. Faktor Sosial

Dalam hal keterkaitan faktor sosial (teman bergaul), terkadang yang dimaksudkan dalam konteks teman bergaul sering kali teman yang tidak baik (malas belajar, Melawan dengan orang tua dan lain sebagainya) maka akan mempengaruhi dari kepribadian anak, yang mana anak akan mudah meniru dari perilaku yang teman-temannya lakukan, baik buruknya perbuatan. Karena pola pikir anak akan mengikuti dari tindakan yang ada di sekitarnya.

Maka dari penjabaran di atas anak harus pintar dalam milih teman bergaul dengan bantuan dari orang tua agar anak tidak mengikuti pergaulan bebas dan anak memiliki akhlakul karimah. Serta sebagai orang tua yang ingin menerapkan pendidikan Islam dengan maksimal maka perlu mengetahui dengan siapa anak bergaul dan anak selalu diberikan nasehat untuk selalu berhati-hati dalam memilih pergaulan (teman).

c. Faktor Agama

Faktor penghambat dengan metode menerapkan pendidik Islam, faktor agama adalah faktor utama dalam pembentuk akhlakul karimah pada diri anak. namun sebagian orang tua selaku pendidik tak pernah mengajarkan akan

ajaran-ajaran agama terutama dalam hal pembiasaan kepada anak, maka akan sulit dalam tercapainya penerapan pendidikan Islam.

Pendapat di atas dipahami bahwa kehidupan dalam lingkungan keluarga janganlah sampai tidak beragama, memiliki agama namun tidak menjalankan kewajibannya maka kebahagiaan serta ketentraman akan sulit dicapai. Sama halnya dengan penerapan pendidikan Islam pada anak tidak dilandaskan pada nilai-nilai agama maka penerapan pendidikan Islam akan sia-sia, karena dengan mengedepankan agama anak akan patuh serta taat terhadap perintah orang tuanya.

Hasil penelitian menggunakan wawancara dan observasi masih banyak faktor penghambat orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam, hal tersebut berpengaruh sehingga anak kurang barakhlak dan orang tua tidak dapat menerapkan pendidikan Islam yang selanjutnya hanya dititipkan untuk ikut privat dan membiarkan anak bergaul sesuka hati dan beribadah sesuai pengetahuannya saja, hal tersebut disebabkan karena kurangnya usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam.

Orang tua harus ekstra dalam menerapkan pendidikan Islam kepada anak dengan menggunakan metode seperti

pembiasaan, teladan, perintah, larangan serta ganjaran dan hukuman. dengan penerapan tersebut diharapkan pendidikan Islam dalam diterapkan pada diri masing-masing anak untuk menjadi lebih baik lagi.

C. Analisis dan Pembahasan

1. Analisis Tentang Penerapan Pendidikan Islam pada Anak

Pendidikan Islam merupakan suatu proses yang diterapkan agar membentuk manusia-manusia yang seutuhnya, beriman, serta bertaqwa kepada Allah SWT serta dapat mewujudkan eksistensinya sebagai suatu kholifah di muka bumi, maka dari itu tujuan dari konteks tersebut untuk mencapai suatu generasi-generasi kamil setelah proses pendidikan akhir.

Usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam yang diterapkan di Desa Sri Basuki sangat berperan terhadap apa yang akan diterapkan oleh seorang anak dalam menerapkan pendidikan Islam.

Orang tua memandang bahwasanya pendidikan Islam adalah suatu pendidikan dasar yang wajib diberikan kepada anak sejak dini. Mengingat bahwasanya pribadi anak dibentuk mulai sejak kecil dan mereka sangat berpengaruh oleh pengaruh lingkungan. Maka dari itu, pendidikan Islam perlu diterapkan kepada anak oleh orang tua di dalam kehidupan keluarga. Hal tersebut diakui oleh Ibu Yani, beliau menyatakan bahwa pendidikan Islam telah diajarkan kepada anaknya dari balita, hal tersebut dimaksudkan agar kelak anaknya menginjak

dewasa, anak akan menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, serta beriman dan bertaqwa.

Demikian menurut ibu Anti, beliau mengatakan bahwa pendidikan Islam memang harus diajarkan sejak anak lahir, karena menurutnya pendidikan Islam merupakan pedoman hidup yang harus ditaati. (W.05/F5/O.3 Rabu 29 November 2023).

Menurut dari kedua pendapat di atas menunjukkan bahwa pentingnya akan penerapan pendidikan Islam pada anak. Hal tersebut didukung dengan pernyataan Ibu Eka, beliau menyatakan bahwa pendidikan Islam sudah beliau perkenalkan kepada anaknya sejak mereka baru lahir, karena dengan pembiasaan sejak kecil maka pendidikan Islam akan lebih berhasil dapat diterapkan. (W.02/F2/O.5 Selasa 28 November 2023).

Berdasarkan hasil di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua beranggapan bahwa pendidikan Islam diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, sebab pendidikan Islam perlu diajarkan sejak dini, sehingga orang tua sangat memperhatikan akan pendidikan anaknya. Hasil dari penelitian yang dilakukan dengan observasi kepada keluarga Ibu Eka, menunjukkan bahwa keluarga tersebut sangat mengedepankan serta menerapkan pendidikan Islam pada anaknya. Pada waktu ia mendidik anaknya orang tua memiliki sikap sabar serta penyayang dalam mendidik anaknya. Walaupun terkadang anak dijumpai masih melakukan kesalahan ia jarang memarahinya, namun beliau memilih

untuk menegur dan mengingatkan serta menasehati anaknya saja apabila melakukan kesalahan, hal tersebut menggambarkan bahwasanya Ibu Eka adalah seseorang yang sabar, sifat sabar tersebut diterapkan kepada anaknya untuk dapat diteladani oleh anaknya. Namun sikap orang tua yang berlebihan kepada anak akan mengakibatkan kekhawatiran yang mendalam.

Hal ini terbukti pada keluarga Ibu Yani, beliau sangat perhatian kepada penerapan pendidikan Islam pada anaknya namun ia sering memarahi anaknya ketika tidak menuruti nasehatnya. Beliau memiliki sikap yang tergolong keras. Kekerasan yang mengandung maksud supaya anak dapat disiplin serta mematuhi apa yang menjadi tujuan dan harapan orang tuanya. Ibu Yani terkenal dengan sikap yang selalu menggunakan kekerasan apabila anaknya tidak menjalankan apa yang diperintahnya.

Perhatian terhadap pendidikan Islam kepada anaknya juga dilaksanakan oleh Bapak Sugeng. Keluarga ini saat menerapkan pendidikan selalu sabar dan penyayang. namun sikap sabarnya masih tergolong lemah sebab peneliti menjumpai ia membentak anaknya karena hal sepele. ia bersikap seperti itu, peneliti merasa supaya anak dapat berperilaku positif dan selalu melakukan kebaikan. Disisi lain memberikan hukuman kepada anak saat melakukan kesalahan yang tidak ia lihat dari besar kecilnya suatu masalah. Orang tua sama-sama menghendaki akan anak-anaknya tumbuh serta berkembang menjadi

anak yang shalih dan shalihah. sehingga penerapan pendidikan Islam pada anak dapat diterapkan sejak anak masih kecil.

2. Analisis Usaha Orang Tua dalam Menerapkan Pendidikan Islam pada Anak

Orang tua menginginkan anak-anaknya dapat menjadi anak yang sholeh dan sholehah, memiliki akhlak yang baik, namun cara pendidikan yang diterapkan terdapat kesenjangan yang penulis temukan. Hasil dari penulis lakukan ada beberapa point pokok yaitu :

a. Membiasakan Anak Untuk Berbuat Baik

Sejatinya anak di biasakan untuk dapat berperilaku jujur, membiasakan anak untuk dapat disiplin, serta membiasakan anak untuk dapat mandiri dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Yang pertama yaitu bagaimana pembiasaan anak untuk dapat selalu mengedepankan kejujuran dalam menerapkan pendidikan Islam, karena kejujuran adalah suatu sikap dan tindakan yang berhubungan dengan hati setiap manusia, sehingga proses penerapan pendidikan Islam harus diterapkan sejak dini. Penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap 5 informan, 2 orang sudah baik dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak dengan pembiasaan dalam hal kebaikan, 2 cukup, dan 1 orang masih dipandang kurang dalam memberikan pendidikan bagi anak terutama masalah pembiasaan serta kejujuran.

Implementasi dari contoh persoalan di atas yaitu orang tua dalam menyuruh anak untuk selalu dibersamai dengan janji akan memberikan imbalan atau reward, selanjutnya imbalan atau reward tersebut berbentuk uang, pesan dari orang tua anak, uang imbalan tersebut dipergunakan untuk ditabung, namun karena anak terbiasa jajan dengan berlebihan maka orang tua mengucapkan orang yang banyak jajan akan timbul sikap boros pada anak sehingga. Namun anak akan berbohong kepada orang tua jikalau diberikan uang untuk membeli jajan, karena pada dasarnya pemberian imbalan boleh namun imbalan yang di maksudkan harusnya ada tindakan pendidikan Islam bagi seorang anak.

Orang tua akan berbohong kepada anaknya apabila anak selalu meminta uang, alasanya orang tua tidak memiliki uang. tindakan yang dilakukan orang tua adalah suatu trobosan orang tua dalam menghindari tekan dari anak yang selalu meminta uang. Maka orang tua tidak harus memberikan imbalan kepada anak jika akan menyuruh anak melakukan pekerjaan.

b. Orang Tua Menjadi Teladan yang Baik Kepada Anak

Hasil Wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat analisa bahwasannya, usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak di desa Sri Basuki dalam rangka memberikan keteladanan masih belum efektif dengan metode

pendidikan Islam, hal tersebut digambarkan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, yaitu masih terdapat satu responden yang sebatas memberikan peringatan kepada anak oleh orang tuanya, akan tetapi orang tua belum dapat memberikan tindakan yang sesuai dengan apa yang diucapkan.

Faktor Yang mengakibatkan kurang maksimalnya dari apa yang diharapkannya, karena dasar seorang anak cenderung cepat menirukan ataupun mencontoh dari apa yang dilihat secara langsung dari pada ucapan maupun perkataan yang didengarkannya. Faktor yang mengakibatkan persoalan terjadi yaitu kurangnya responden terkait metode-metode dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak yang sesuai dengan ajaran Islam.

c. Pemberian Hukuman dan Ganjaran Kepada Anak

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dari 5 informan menggambarkan bahwa, 2 orang sudah baik, 2 orang cukup baik sedangkan 1 orang masih kurang. Hukuman yang dilakukan orang tua kepada anak masih belum sesuai dengan apa yang diajarkan oleh pendidikan Islam, diantaranya yaitu cara menasehati yang dilakukan orang tua kepada anak yang melakukan kesalahan menggunakan bahasa yang kasar serta tidak sesuai dengan usia anak, maka nasehat yang berikan

kepada anak berubah justru akan membuat anak bertambah bingung.

Hal yang dijelaskan di atas diberikan orang tua hanya berupa kata-kata yang selalu memarahi anak dengan masalah sepele. Selanjutnya memberikan hukuman pertama-tama dengan kata yang sifatnya memarahi dengan nada dan kata yang tidak sesuai diucapkan, memarahi anak tanpa ada unsur pendidikan, seperti arahan kepada anak, menasehati kepada anak, akan tetapi orang tua tidak memberi hukuman dengan menjewer dan mencubit anak.

Kekerasan yang dilakukan orang tua tidak akan memberikan efek jera kepada anak namun akan memberi anak sudah untuk dinasehati. Masih banyak tindakan yang baik dilakukan untuk memberikan hukuman kepada anak yaitu orang tua menegur anak yang melakukan kesalahan dengan bahasa yang lembut dan sesuai dengan usia anak, melakukan pendekatan atau sharing bersama agar anak bisa bercerita dan orang tua memberikan arahan agar anak tidak mengulangi masalah tersebut. jika tindakan yang dilakukan orang tua tidak dapat memberikan efek perubahan bagi anak maka orang tua bisa meminta bantuan kepada guru agar dapat memberikan arahan agar anak tidak mengulangi kesalahannya. Ketidak perdulian orang tua kepada anak dipengaruhi dengan kesibukan orang tua

yang begitu tidak memahami tentang ajaran Pendidikan Islam itu sendiri.

Orang tua lebih menyerahkan semua pendidikan Islam kepada guru yang ada di TPA padahal pada dasarnya penerapan pendidikan Islam baiknya diterapkan pada lingkungan keluarga terkhususnya oleh orang tua. Maka selain suasana di dalam lingkungan keluarga juga dapat berperan penting dalam pembentukan kepribadian anak.

Selain itu, ganjaran yang dilakukan oleh orang tua dalam penerapan pendidikan Islam perlu diterapkannya karena ganjaran akan menumbuhkan semangat anak untuk dapat disiplin dan memperbaiki hal-hal yang tidak sesuai namun dilakukan anak, dari hasil wawancara dan observasi rata-rata orang tua tidak memberikan ganjaran atas apa yang anak lakukan karena orang tua beranggapan bahwa jika anak diberi imbalan maka anak akan mengharapkan sesuatu dari tindakan yang dilakukan tanpa ia ikhlas dalam menjalankannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak, orang tua sudah menerapkan pendidikan Islam pada anaknya terutama pada aspek ibadah, anak diajarkan untuk sholat, mengaji tepat waktu, menghargai orang tua, serta bersikap jujur namun pada dasarnya sebagian orang tua salah dalam menerapkan pendidikan Islam karena

orang tua memberikan hukuman yang tidak sesuai seperti memarahi tanpa sebab, menjeweir bahkan sampai memukul karena orang tua beranggapan bahwa dengan cara tersebut anak, akan takut dan tidak mengulangi hal tersebut padahal hal tersebut salah karena mengakibatkan anak akan menjadi lebih tidak mematuhi aturan orang tua jika orang tua selalu bersikap keras pada diri anak,

Demikian analisis yang dapat peneliti jabarkan, pada dasarnya usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak sudah berjalan namun terdapat kekurangan, yaitu kurangnya penyesuaian usia anak, psikologi anak, serta kemampuan orang tua dalam memberikan teladan, ganjaran, serta hukuman sehingga anak tidak dapat menerapkan pendidikan Islam yang diajarkan oleh orang tua, sehingga anak kurang bisa menerapkan pendidikan Islam secara maksimal, maka secara garis besar orang tua harus dapat melihat seberapa pantas cara penerapan pendidikan Islam yang sesuai dengan anak agar pendidikan Islam dapat diterapkan pada diri anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa orang tua telah menerapkan pendidikan Islam pada anak secara maksimal namun, sebagian orang tua kurang menyesuaikan tentang cara menerapkan pendidikan Islam pada anak sehingga kurang efektif dalam penerapannya. Beberapa uraian kesimpulan yang didapat yaitu sebagai berikut :

1. Usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam yaitu:
 - a. Melatih anak sejak dini melalui kata-kata yang baik serta menggunakan kalimat-kalimat yang mengandung nilai-nilai akhlak yang baik.
 - b. Anak diharuskan untuk sholat tepat waktu, dan dianjurkan untuk sholat di masjid jika tidak berhalangan.
 - c. Orang tua selalu bertutur kata dengan baik dihadapan anak, agar anak dapat mencontoh dari apa yang diperbuat oleh orang tuanya.
 - d. Orang tua selalu membiasakan anak untuk mengaji dan sholat tepat waktu dan apabila dijalankan secara maksimal akan diberi ganjaran.
 - e. Anak diharuskan untuk mengaji di TPA maupun masjid terdekat untuk belajar agama

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua hendaknya lebih memperhatikan tentang pendidikan Islam pada anaknya, jangan sampai anak terlepas dari bimbingan, pengarahan, pengawasan serta pendidikan Islam, karena anak merupakan manusia yang masih membutuhkan penerapan pendidikan serta bimbingan dari orang tuanya.
- b. Dalam mendidik anak-anaknya, alangkah baiknya jika orang tua dalam menggunakan pola pendidikan, serta metode penerapan pendidikan Islam yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan serta perkembangan jiwa anak.

2. Bagi Anak

- a. Sebagai seorang anak sudah seharusnya memiliki ketaatan kepada orang tua agar menjadi anak yang berbakti kepada orang tua.
- b. Sebagai anak memiliki kewajiban serta tanggungjawab terhadap kehidupan pribadinya agar dapat tercapai semua keridhoan Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah and dkk. *Pendidikan Islam, Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019.
- Ahmad Tafsir. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Akmad Basuni. *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2021.
- Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 78," n.d.
- Arip Febrianto. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Untk Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: UPY press, 2021.
- Dini Palupi Putri. "Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital." *Ar-Riayah : Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018).
- Djoilong. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan." *Jurnal Al-Ibrah*, 2019.
- Eka Nurhidayat. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Totoprojo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur*, 2021.
- Fakhrurrazi. "Potret Pendidikan Keluarga Dalam Al-Qur'an." *Jurnal At-Tibyan*, no. 2 (2018).
- Haidar Putra Daulay. *Pendidikan Islam Di Indonesia Historis Dan Eksistensinya*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Ibu Tri. Wawancara Usaha Orang Tua dalam Menerapkan Pendidikan Agama Desa Sri Basuki, Mei 2023.
- Indah Novita Sari. *Usaha Orang Tua Yang Berprofesi Pedagang Dalam Menanamkan Pendidikan Islam Di Desa Sukadana Kecamatan Sukadana*, 2020.

- Lalu Juntra Utama and Yohanes Don Dosko Demo. *Dasar-Dasar Penanganan Gizi Anak Sekolah*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Momod Abdul Somad. “Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak.” *Qalamuna Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Agama*, 2021.
- Nurhanifah. “Urgensi Dari Pendidikan Islam Dalam Keluarga (Apa, Dan Bagaimana Penerapannya).” *Jurnal At-Tafkir* 9, no. 1 (2018).
- Puji Rahayu. “Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak.” *Al-Fatih : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 2, no. 1 (2019).
- Rahmi Ramadhani and dkk. *Belajar Dan Pembelajaran : Konsep Dan Pengembangan*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2019.
- Riyo Anggara. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membina Akhlak Anak Di Desa Sumberrejo Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur*, 2021.
- Siti Nur Khotmah. *Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada Anak Di Desa Trirahayu Kecamatan Negeri Katun Kabupaten Pesawaran*, 2021.
- Siti Nurjanah. *Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak-Anaknya Di Desa Sukadana*. Metro: IAIN Jurai Siwo Metro, 2020.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2010.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4497/In.28.1/J/TL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dewi Masitoh (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RICKY SUDARYANTO**
NPM : 2001010045
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **USAHA ORANG TUA DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK DI DESA SRI BASUKI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 September 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2220/In.28/J/TL.01/05/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Desa Sri Basuki DESA SRI
 BASUKI ,KECAMATAN SEPUTIH
 BANYAK, KABUPA
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RICKY SUDARYANTO**
 NPM : 2001010045
 Semester : 6 (Fnam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Usaha Orangtua Dalam Menerapkan Pendidikan Islam Pada Anak Di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak

untuk melakukan prasurvey di DESA SRI BASUKI , KECAMATAN SEPUTIH BANYAK, KABUPA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Mei 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK
KAMPUNG SRI BASUKI

Alamat: Jalan Raya Kampung Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak Kode. Pos 34156

Nomor : 140/248/KP.09/V/2023

Hal : **Balasan Permohonan**
Izin Prasurvey

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Institut Agama Islam Metro Lampung
 di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Saudara nomor : B-2220/In.28/J/TL.01/05/2025 tanggal 13 Mei 2023 perihal Izin Prasurvey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa atas nama **RIKI SUDARYANTO** dengan judul *Usaha Orang Tua Dalam Menerapkan Pendidikan Islam Pada Anak di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak*. Dengan beberapa hal yang perlu sampaikan sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan Prasurvey tersebut ditempat kami.
2. Izin Prasurvey ini diberikan hanya untuk keperluan akademik saja.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

Sri Basuki, 17 Mei 2023
 Kepala Kampung Sri Basuki


SUPADI, S.IP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5435/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SRI BASUKI
KECAMATAN SEPUTIH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5434/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 23 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **RICKY SUDARYANTO**
NPM : 2001010045
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA SRI BASUKI KECAMATAN SEPUTIH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SRI BASUKI KECAMATAN SEPUTIH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "USAHA ORANG TUA DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK DI DESA SRI BASUKI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK
KAMPUNG SRI BASUKI

Alamat: Kampung Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak Kode. Pos 34156

SURAT KETERANGAN IZIN RISET

Nomor : 140/398/KP.09/XI/2023

Berdasarkan Surat Izin Riset nomor: B-5435/In.28/D.1/TL.00/11/2023 tanggal 23 November 2023, Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kampung Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin kepada :

Nama : RICKY SUDARYANTO
NPM : 2001010045
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan research/survey di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak dengan judul "USAHA ORANG TUA DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK DI DESA SRI BASUKI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK".

Demikian surat keterangan izin riset ini kami buat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Sri Basuki, 27 November 2023
Kepala Kampung Sri Basuki



SUPADI, S.IP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5434/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RICKY SUDARYANTO**
NPM : 2001010045
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SRI BASUKI KECAMATAN SEPUTIH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "USAHA ORANG TUA DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK DI DESA SRI BASUKI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 November 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

OUTLINE**USAHA ORANG TUA DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK DI DESA SRI BASUKI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK****DAFTAR ISI****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah
2. Pertanyaan Penelitian
3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
4. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI**A. Usaha Orang Tua**

1. Pengertian Usaha Orang Tua
2. Orang Tua Sebagai Pendidik Pada Anak
3. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua
4. Usaha Penerapan Pendidikan Islam Pada Anak

B. Pendidikan Islam Pada Anak

1. Pengertian Pendidikan Islam
2. Pendidikan Islam Pada Anak
3. Dasar Pendidikan Islam
4. Tujuan Pendidikan Islam Pada Anak

5. Macam-macam Aspek Pendidikan Islam
6. Pentingnya Pendidikan Islam Pada Anak

- C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pendidikan Islam Pada Anak
1. Faktor Dalam (Intern)
 2. Faktor Luar (Ekstern)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum
 1. Sejarah Desa Sri Basuki
 2. Kondisi Geografis
 3. Kondisi Sosial Budaya Desa
 4. Pembagian Wilayah Desa
 5. Data Pemerintahan Umum
- B. Temuan khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

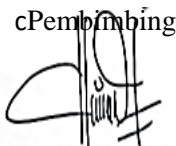
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2023

cPembimbing



Dewi Masitoh, M.Pd.
199306182020122019

Mahasiswa,



Ricky Sudaryanto
2001010045

ALAT PENGUMPULAN DATA
USAHA ORANG TUA DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN
ISLAM PADA ANAK DI DESA SRI BASUKI KECAMATAN
SEPUTIH BANYAK
KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. PETUNJUK PELAKSANAAN

- a. Wawancara terstruktur
- b. Peneliti mencatat serta mendeskripsikan apa saja hasil dari wawancara, selama penelitian dilaksanakan.
- c. Waktu di dalam pelaksanaan dapat berubah menyesuaikan perkembangan situasi serta kondisi di lapangan

IDENTITAS ORANG TUA

HASIL INTERVIEW DENGAN ORANG TUA

Nama Informan :

Alamat :

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara orang tua membiasakan anak dalam melakukan tindakan yang baik?	
2	Bagaimana cara mendidik anak dalam menerapkan ketauladanan, pengawasan, serta mendidik dengan menasehati?	
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam pendidik anak untuk sholat tepat waktu sesuai dengan aspek ibadah?	
4	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membiasakan, serta keteladanan yang diterapkan dalam pendidikan Islam pada anak?	
5	Bagaimana sikap Ibu/Bapak dalam memberikan hukuman kepada anak ketika anak melakukan kesalahan?	
6	Apa ganjaran yang Ibu/Bapak berikan kepada aak ketika anak berbuat sesuai denga penerapan pendidikan Islam yang telah diterapkan?	

HASIL INTERVIEW DENGAN ANAK

Nama Informan :

Alamat :

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara adik dalam berbuat baik kepada orang lain?	
2	Bagaimana orang tua adik dalam mendidik untuk dapat menjalankan ibadah tepat waktu ?	
3	Bagaimana cara pembiasaan yang dilakukan orang tua adik dalam menjalankan ibadah?	
4	Bagaimana Cara orang tua adik dalam mengajarkan untuk sholat tepat waktu?	
5	Seperti apa hukuman yang diberikan oleh orang tua jika adik melakukan kesalahan?	
6	Ganjaran seperti apa yang diberikan orang tua jika adik menjalankan, apa yang telah orang tua terapkan tentang pendidikan Islam terutama dalam hal menjalankan ibadah sholat?	

HASIL INTERVIEW DENGAN TOKOH AGAMA

Nama Informan :

Alamat :

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut Ibu/Bapak selaku tokoh agama dalam melihat usaha yang diterapkan orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam?	
2	Bagaimana menurut Ibu/Bapak terkait penerapan pendidikan Islam pada anak yang ada di lingkungan SB 5A Sri Basuki terkhususnya pada aspek ibadah?	
3	Bagaimana menurut Ibu/Bapak sebagai tokoh agama dalam melihat pembiasaan maupun hukuman ag dilakukan orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam?	

--	--	--

KODING

Usaha Orang Tua Dalam Menerapkan Pendidikan Islam Pada Anak di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak

petikan wawancara dengan orang tua di Desa Sri Basuki
Wawancara fokus kepada orang tua di Desa Sri Basuki, tanggal
27 November 2023

Narasi wawancara dengan orang tua di Desa Sri Basuki
Kecamatan Seputih Banyak menggunakan coding-coding.

4. Pada tanggal 27 November 2023 peneliti telah menemui orang tua di Desa Sri Basuki dengan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.1/O.1

Keterangan coding:

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.1	Fokus pertanyaan nomor 01
O.1	Orang tua sebagai informan ke-01 yang diwawancarai

5. Pada tanggal 28 November 2023 peneliti telah menemui orang tua di Desa Sri Basuki dengan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.02/O.2

Keterangan coding:

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.02	Fokus pertanyaan penelitian nomor 02
O.2	Orang tua informan ke-02 yang diwawancarai (Orang tua yang berada di Desa Sri Basuki)

- a. Pada tanggal 29 November 2023 peneliti telah menemui orang tua di Desa Sri Basuki mengajukan pertanyaan dalam :

W.01/F.3/O.3

Keterangan coding:

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.3	Fokus pertanyaan penelitian nomor 3
O.3	Orang tua sebagai informan ke-3 yang di wawancarai (Orang tua di desa Sri Basuki)

Coding

Anak dari orang tua di Desa Sri Basuki

Petikan wawancara dengan anak

Wawancara fokus pada anak yang dalam menerapkan pendidikan Islam, tanggal

27 November 2023

Narasi wawancara dengan 5 anak menggunakan koding-koding.

- E. Pada tanggal 27 November 2023 peneliti telah menemui beberapa anak dan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.2/A.1

Keterangan koding.

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.2	Fokus pertanyaan penelitian nomor 2
A.1	Anak sebagai informan ke-1 yang diwawancarai (anak yang orang tua yang menerapkan pendidikan Islam)

- F. Pada tanggal 28 November 2023 peneliti telah menemui beberapa anak dan mengajukan pertanyaan dalam.

W.01/F.2/A.2

Keterangan koding

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.2	Fokus pertanyaan penelitian nomor 2
A.2	Anak sebagai informan ke-2 yang diwawancarai (anak yang orang tua menerapkan pendidikan Islam)

- G. Pada tanggal 29 November 2023 peneliti telah menemui beberapa anak dan mengajukan pertanyaan dalam.

W.01/F.3/A.3

Keterangan koding

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.3	Fokus pertanyaan penelitian nomor 3
A.3	Anak sebagai informan ke-3 yang diwawancarai (anak yang orang tua menerapkan pendidikan Islam)

Coding

Tokoh Agama di Desa Sri Basuki (SB 5 A)

Petikan wawancara dengan tokoh agama

Wawancara fokus pada tokoh agama yang melihat penerapan pendidikan Islam,
tanggal

27 November 2023

Narasi wawancara dengan 1 tokoh agama menggunakan koding-koding.

- H. Pada tanggal 27 November 2023 peneliti telah menemui 1 tokoh agama dan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.2/B.1

Keterangan koding.

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.2	Fokus pertanyaan penelitian nomor 2
B.1	Anak sebagai informan ke-1 yang diwawancarai (tokoh agama yang melihat proses penerapakan pendidikan Islam)

PEDOMAN OBSERVASI

Petunjuk Observasi :

1. Observasi ini dilakukan di Desa Sri Basuki dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian.
2. Observasi ini dilakukan di Desa Sri Basuki dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak.

Lembar Observasi :

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Pembiasaan orang tua ketika di rumah dalam menerapkan pendidikan Islam kepada anak	
2	Latihan yang diberikan orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak	
3	Keteladanan orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada anak	
4	Perintah dan larangan yang diberikan orang tua kepada anak dalam menerapkan pendidikan Islam	
5	Ganjaran dan hukuman yang diberikan orang tua ketika anak tidak patuh atau melakukan kesalahan	

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Pengantar

1. Dokumentasi ditujukan kepada sekertaris Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Desa Sri Basuki, jumlah penduduk, batas-batas Desa Sri Basuki serta pekerjaan orang tua yang berada di Desa Sri Basuki.
2. Informasi yang diperoleh dari sekertaris desa sangat berguna baik peneliti untuk dapat memperoleh data tentang sejarah berdirinya Desa Sri Basuki, jumlah penduduk, batas-batas Desa Sri Basuki serta pekerjaan orang tua yang berada di Desa Sri Basuki.

B. Dokumentasi

No	Dokumentasi yang Diperlukan	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Dokumentasi tentang sejarah singkat Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak		
2	Dokumentasi tentang jumlah penduduk di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak		
3	Dokumentasi tentang batas-batas Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak		
4	Dokumentasi tentang pekerjaan orang tua di Desa Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak		

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Dewi Masitoh, M.Pd.
199306182020122019

Sri Basuki, November 2023

Mahasiswa,



Ricky Sudaryanto
2001010045

HASIL INTERVIEW DENGAN ORANG TUA

Nama Informan : Bapak Yono dan Ibu Tri

Alamat : Desa Sri Basuki,5 A RT 004 RW 001

Waktu Pelaksanaan : Senin, 27 November 2023

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara orang tua membiasakan anak dalam melakukan tindakan yang baik?	Selalu mengajarkan kepada anak untuk melaksanakan sesuatu yang positif seperti menolong orang, berkata jujur serta menjalankan ibadah tepat waktu. (W.01/F1/O.1 Senin, 27 November 2023)
2	Bagaimana cara mendidik anak dalam menerapkan ketauladanan,pengawasan,serta mendidik dengan menasehati?	Dengan cara mengawasi setiap saat apa yang dilakukan anak, memberikan contoh yang baik seperti bertutur kata yang baik, serta menasehati apabila anak melakukan kesalahan. mendidik dalam hal melaksanakan ibadah tepat waktu (W.02/F2/O.1 Senin, 27 November 2023)
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam pendidik anak untuk sholat tepat waktu sesuai dengan aspek ibadah?	Saya mengingatkan untuk ibadah sholat tapi tidak setiap waktu karena anak sudah besar jadi dia pasti sudah paham dengan sendirinya yang penting saya sudah mengingatkan. (W.03/F3/O.1 Senin, 27 November 2023)

		November 2023)
4	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membiasakan, serta keteladanan yang diterapkan dalam pendidikan Islam pada anak?	Saya dalam menerapkan keteladanan pada anak yaitu dengan cara bertutur kata yang baik serta bertindak dalam hal kebaikan. (W.04/F4/O.1 Senin, 27 November 2023)
5	Bagaimana sikap Ibu/Bapak dalam memberikan hukuman kepada anak ketika anak melakukan kesalahan?	Hukuman yang saya berikan yaitu dengan mendiamkan anak saya atau tidak saya ajak bicara apabila nasehat yang saya berikan tidak didengar oleh anak saya. (W.05/F5/O.1 Senin, 27 November 2023)
6	Apa ganjaran yang Ibu/Bapak berikan kepada anak ketika anak berbuat sesuai dengan penerapan pendidikan Islam yang telah diterapkan?	Ganjaran yang saya berikan apabila anak saya menerapkan pendidikan Islam seperti puasa Ramadhan full maka saya akan menuruti apa yang diinginkan anak saya supaya kedepannya lebih baik lagi. (W.06/F6/O.1 Senin, 27 November 2023)

IDENTITAS ORANG TUA

HASIL INTERVIEW DENGAN ORANG TUA

Nama Informan : Bapak Sugeng dan Ibu Kom

Alamat : Desa Sri Basuki,5 A RT 004 RW 001

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 29 November 2023

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara orang tua membiasakan anak dalam melakukan tindakan yang baik?	Saya tidak hanya mengajarkan untuk taat beribadah namun saya juga mengajarkan tentang sikap kejujuran, menerapkan akhlakul karimah dalam kegiatan sehari-hari. (W.01/F1/O.2 Rabu, 29 November 2023)
2	Bagaimana cara mendidik anak dalam menerapkan ketauladanan, pengawasan, serta mendidik dengan menasehati?	Menerapkan keteladana, pengawasan serta mendidik dan menasehati ya saya jalankan sesuai dengan ajaran Islam yang saya ketahui agar anak menjadi anak yang sholeh. (W.02/F2/O.2 Rabu, 29 November 2023)
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam pendidik anak untuk sholat tepat waktu sesuai dengan aspek ibadah?	Dalam mengingatkan sholat tepat waktu saya ingatkan namun tidak setiap saat karena anak sudah dewasa yang setiap kegiatan tidak harus diingatkan setiap saat. (W.03/F3/O.2 Rabu, 29 November 2023)
4	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membiasakan, serta keteladanan yang diterapkan dalam pendidikan Islam pada anak?	Keteladanan yang saya ajarkan pada anak saya berawal dari diri saya dulu sebagai orang tua yang mana tutur kata maupun tindakan yang saya jalankan harus baik agar anak dapat mencontoh dari orang tuanya. (W.04/F4/O.2 Rabu, 29 November 2023)
5	Bagaimana sikap Ibu/Bapak dalam memberikan hukuman	Hukuman yang saya berikan kepada anak saya jika melakukan kesalahan yaitu dengan

	kepada anak ketika anak melakukan kesalahan?	memarahinya namun apabila kesalahannya sudah berlebihan maka saya akan jember telangannya. (W.05/F5/O.2 Rabu, 29 November 2023)
6	Apa ganjaran yang Ibu/Bapak berikan kepada anak ketika anak berbuat sesuai dengan penerapan pendidikan Islam yang telah diterapkan?	Ganjaran yang saya berikan kepada anak saya jika berbuat sesuai dengan pendidikan Islam maka saya akan turuti apa yang diminta anak saya. (W.06/F6/O.2 Rabu, 29 November 2023)

IDENTITAS ORANG TUA

HASIL INTERVIEW DENGAN ORANG TUA

Nama Informan : Bapak Gayan dan Ibu Anti

Alamat : Desa Sri Basuki, 5 A RT 004 RW 001

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 29 November 2023

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara orang tua membiasakan anak dalam melakukan tindakan yang baik?	Pembiasaan yang saya terapkan kepada anak saya yaitu sholat yang harus dijangkan tepat waktu mas, karena dengan pembiasaan sholat akan membiasakan dalam semua hal yang baik. (W.01/F1/O.3 Rabu, 29 November 2023)
2	Bagaimana cara mendidik anak dalam menerapkan ketauladanan, pengawasan, serta mendidik dengan menasehati?	Ketauladanan yang saya terapkan pada anak saya ya tepat waktu saat sholat, pengawasan yang saya terapkan ya selalu mengawasi setiap saat kecuali saat dia ada di sekolah maupun TPA, Menasehati anak selalu saya terapkan saat mau tidur maupun sebelum berangkat sekolah. (W.02/F2/O.3 Rabu, 29 November 2023)
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam pendidik anak untuk sholat tepat waktu sesuai dengan aspek ibadah?	Dalam menerapkan sholat tepat waktu saya selalu mengingatkan di saat adzan telah dikumandangkan anak saya harus segera untuk mengambil air wudhu untuk sholat.

		(W.03/F3/O.3 Rabu, 29 November 2023)
4	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membiasakan, serta keteladanan yang diterapkan dalam pendidikan Islam pada anak?	Saya selalu menjalankan sholat jika tidak berhalangan, serta saya bertutur kata yang baik dihadapan anak supaya anak dapat mengikuti dari kebiasaan yang orang tuanya lakukan. (W.04/F4/O.3 Rabu, 29 November 2023)
5	Bagaimana sikap Ibu/Bapak dalam memberikan hukuman kepada anak ketika anak melakukan kesalahan?	Hukuman yang saya berikan jika anak sudah melewati batas kenakalan yaitu saya cubit bahkan sampai saya pukul agar anak menjadi disiplin dalam menerapkan pendidikan Islam. (W.05/F5/O.3 Rabu, 29 November 2023)
6	Apa ganjaran yang Ibu/Bapak berikan kepada anak ketika anak berbuat sesuai dengan penerapan pendidikan Islam yang telah diterapkan?	Ganjaran yang saya pernah saya berikan saat anak menjalankan ibadah sesuai dengan Pendidikan Islam ajarkan saya belikan sepatu baru untuk menambah semangat anak dalam beribadah. (W.06/F6/O.3 Rabu, 29 November 2023)

IDENTITAS ORANG TUA

HASIL INTERVIEW DENGAN ORANG TUA

Nama Informan : Bapak Darto dan Ibu Yani

Alamat : Desa Sri Basuki,5 A RT 004 RW 001

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 28 November 2023

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara orang tua membiasakan anak dalam melakukan tindakan yang baik?	Pembiasaan yang saya ajarkan kepada anak saya yaitu anak harus pergi mengaji setiap jam 14:00 di TPA At-Taqwa. (W.01/F1/O.4 Selasa, 28 November 2023)
2	Bagaimana cara mendidik anak dalam menerapkan ketauladanan,pengawasan,serta mendidik dengan menasehati?	Saya seperti orang tua pada umumnya mas, selalu memberikan tauladan yang baik kepada anak saya, selalu mengawasi anak saat anak bergaul, serta saya selalu memberikan nasehat agar anak selalu ingat akan agama dan orang tua. (W.02/F2/O.4 Selasa, 28 November 2023)
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mendidik anak untuk sholat tepat waktu sesuai dengan aspek ibadah?	Saya selalu mengajak anak saya untuk sholat walaupun hanya sholat magrib saja namun saya selalu mengingatkannya selalu. (W.03/F3/O.4 Selasa, 28 November 2023)
4	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam	Saya selalu membiasakan anak

	membiasakan, serta keteladanan yang diterapkan dalam pendidikan Islam pada anak?	saya untuk mengaji setelah sholat magrib serta memberikan teladan seperti bertutur kata yang baik dan berbuat sesuai dengan ajaran agama. (W.04/F4/O.4 Selasa, 28 November 2023)
5	Bagaimana sikap Ibu/Bapak dalam memberikan hukuman kepada anak ketika anak melakukan kesalahan?	Saya termasuk orang tua yang keras mas karena anak saya agak bandel jadi setiap saya beri hukuman ya saya cubit, omeli, bahkan saya pukul agar anak jera. (W.05/F5/O.4 Selasa, 28 November 2023)
6	Apa ganjaran yang Ibu/Bapak berikan kepada anak ketika anak berbuat sesuai dengan penerapan pendidikan Islam yang telah diterapkan?	Ganjaran yang saya berikan kepada anak saya tidak ada karena jika saya berikan ganjaran maka apa yang dilakukan bukan semata-mata karena menerapkan pendidikan Islam namun karena mengharap hadiah. (W.06/F6/O.4 Selasa, 28 November 2023)

IDENTITAS ORANG TUA

HASIL INTERVIEW DENGAN ORANG TUA

Nama Informan : Bapak Wiono dan Ibu Eka

Alamat : Desa Sri Basuki,5 A RT 004 RW 001

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 28 November 2023

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara orang tua membiasakan anak dalam melakukan tindakan yang baik?	Saya adalah tipe orang tua yang selalu membiasakan dalam hal kebaikan, membiasakan untuk mengaji setiap saat, serta membiasakan disiplin waktu dalam beribadah. (W.01/F1/O.5 Selasa, 28 November 2023)
2	Bagaimana cara mendidik anak dalam menerapkan ketauladanan, pengawasan, serta mendidik dengan menasehati?	Menerapkan keteladanan saya selalu bertutur kata yang baik, selalu ibadah, saya selalu mengawasi setiap kegiatan anak saya bahkan saat sekolah dan mengaji saya selalu mengantar dan menjemputnya, serta saya selalu menasehati setiap saat. (W.02/F2/O.5 Selasa, 28 November 2023)
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam pendidik anak untuk sholat tepat waktu sesuai dengan aspek ibadah?	Saya selalu mengingatkan anak saya untuk tepat waktu dalam sholat apabila sudah terdengar adzan maka anak wajib bergegas untuk sholat. (W.03/F3/O.5 Selasa, 28 November 2023)

4	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membiasakan, serta keteladanan yang diterapkan dalam pendidikan Islam pada anak?	Saya selalu membiasakan anak saya untuk selalu mengaji setiap saat, menjadi teladan dengan selalu taat beribadah, selalu bersedekah agar anak dapat mencontoh apa yang diperbuat oleh orang tuanya. (W.04/F4/O.5 Selasa, 28 November 2023)
5	Bagaimana sikap Ibu/Bapak dalam memberikan hukuman kepada anak ketika anak melakukan kesalahan?	Saya sebagai orang belum pernah memberikan hukuman yang sampai membebani anak karena anak saya adalah tipe anak yang penurut jadi jika orang tuanya berpesan, maka anak saya selalu teringat untuk menjalankan ataupun meninggal apa yang telah diperintahkan orang tua. (W.05/F5/O.5 Selasa, 28 November 2023)
6	Apa ganjaran yang Ibu/Bapak berikan kepada anak ketika anak berbuat sesuai dengan penerapan pendidikan Islam yang telah diterapkan?	Saya tidak pernah memberikan ganjaran kepada anak saya mas, namun saya umum seperti orang tua lainnya jika anak saya menjalankan puasa wajib maka saya akan belikan baju baru untuk lebaran. (W.06/F6/O.5 Selasa, 28 November 2023)

HASIL INTERVIEW DENGAN ANAK

Nama Informan : Rovika (anak dari Bapak Yono dan Ibu Tri)

Alamat : Desa Sri Basuki,5 A RT 004 RW 001

Waktu Pelaksanaan : Senin, 27 November 2023

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara adik dalam berbuat baik kepada orang lain?	Saya diajarkan orang tua saya untuk saling tolong menolong dan menghormati orang yang lebih tua tanpa membeda-bedakan orang tersebut. (W.01/F1/O.1 Senin, 27 November 2023)
2	Bagaimana orang tua adik dalam mendidik untuk dapat menjalankan ibadah tepat waktu ?	Orang tua saya selalu meningkatkan, mendidik saya tentang penerapan pendidikan Islam dengan sholat tepat waktu, bertutur kata yang baik. (W.02/F2/O.1 Senin, 27 November 2023)
3	Bagaimana cara pembiasaan yang dilakukan orang tua adik dalam menjalankan ibadah?	Orang tua saya jarang dalam memerintahkan saya untuk ibadah tepat waktu, namun pernah mengingatkan pada saat-saat tertentu saja. (W.03/F3/O.1 Senin, 27 November 2023)
4	Bagaimana Cara orang tua adik dalam mengajarkan untuk sholat tepat waktu?	Cara orang tua saya dalam pembiasaan sholat tepat waktu yaitu ketika waktu sholat tiba saya diminta untuk sholat walaupun tidak setiap saat saya diingatkan untuk sholat tepat waktu. (W.04/F4/O.1 Senin, 27 November 2023)
5	Seperti apa hukuman yang diberikan oleh orang tua jika	Hukuman yang diberikan orang tua jika saya tidak menerapkan pendidikan Islam

	adik melakukan kesalahan?	atau tidak menjalankan apa yang diperintahkan orang tua saya, saya biasanya didiamkan oleh orang tua atau tidak diajak bicara dengan waktu tertentu. (W.05/F5/O.1 Senin 27 November 2023)
6	Ganjaran seperti apa yang diberikan orang tua jika adik menjalankan, apa yang telah orang tua terapkan tentang pendidikan Islam terutama dalam hal menjalankan ibadah sholat?	Biasnya saya diberi ganjaran apabila saya menerapkan pendidikan Islam maka saya akan di turuti apa saja yang saya minta karena telah menerapkan pendidikan Islam secara maksimal. (W.06/F6/O.1 Senin, 27 November 2023)

HASIL INTERVIEW DENGAN ANAK

Nama Informan : Bayu (anak dari Bapak Sugng dan Ibu Kom)

Alamat : Desa Sri Basuki, 5 A RT 004 RW 001

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 29 November 2023

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara adik dalam berbuat baik kepada orang lain?	Orang tua saya mengajarkan tentang pendidikan Islam tentang taat beribadah serta bersikap jujur pada setiap orang. (W.01/F.1/O.2 Rabu, 29 November 2023)
2	Bagaimana orang tua adik dalam mendidik untuk dapat menjalankan ibadah tepat waktu ?	Orang tua saya dalam mendidik tentang ibadah yaitu dengan memberikan contoh atau anak diharuskan meneladani apa yang dilakukan orang tua. (W.02/F.2/O.2 Rabu, 29 November 2023)
3	Bagaimana cara pembiasaan yang dilakukan orang tua adik dalam menjalankan ibadah?	Dalam pembiasaan ibadah sholat orang tua saya mengingatkan namun tidak setiap saat diingatkan untuk sholat hanya pada saat tertentu saja. (W.03/F.3/O.2 Rabu, 29 November 2023)
4	Bagaimana Cara orang tua adik dalam mengajarkan untuk sholat tepat waktu?	Dengan cara keteladanan yang diterapkan orang tua saya, saya diajarkan untuk dapat menjalankan ibadah tepat waktu, namun hanya dicontohkan tanpa diarahkan untuk menjalankan. (W.04/F.4/O.2 Rabu, 29

		November 2023)
5	Seperti apa hukuman yang diberikan oleh orang tua jika adik melakukan kesalahan?	Orang tua saya dalam memberikan hukuman yaitu dengan memarahahi namun jika saya sudah melewati batas nakal maka saya akan dicubit bahkan dipukul saya pernah merasakan. (W.05/F.5/O.2 Rabu, 29 November 2023)
6	Ganjaran seperti apa yang diberikan orang tua jika adik menjalankan, apa yang telah orang tua terapkan tentang pendidikan Islam terutama dalam hal menjalankan ibadah sholat?	Saya selalu diberikan apa saja jika saya menerapkan pendidikan Islam seperti sholat, puasa, tepat waktu. (W.06/F.6/O.2 Rabu, 29 November 2023)

HASIL INTERVIEW DENGAN ANAK

Nama Informan : Hanif (anak dari Bapak Gayan dan Ibu Anti)

Alamat : Desa Sri Basuki,5 A RT 004 RW 001

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 29 November 2023

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara adik dalam berbuat baik kepada orang lain?	Saya diajarkan untuk selalu berbuat baik dalam semua hal dan selalu menerapkan pendidikan Islam. (W.01/F.1/O.3 Rabu, 29 November 2023)
2	Bagaimana orang tua adik dalam mendidik untuk dapat menjalankan ibadah tepat waktu ?	Keteladana yang diterapkan orang tua dalam sholat tepat waktu selalu diterapkan orang tua saya serta selalu mengawasi saya dalam semua kegiatan saya. (W.01/F.1/O.3 Rabu, 29 November 2023)
3	Bagaimana cara pembiasaan yang dilakukan orang tua adik dalam menjalankan ibadah?	Pembiasaan yang diterapkan orang tua saya selalu mengingatkan untuk sholat tepat waktu, dan mengaji di TPA At-taqwa selalu di terapkan. (W.03/F.3/O.3 Rabu, 29 November 2023)
4	Bagaimana Cara orang tua adik dalam mengajarkan untuk sholat tepat waktu?	Keteladanan yang diajarkan orang tua yaitu selalu mengajak untuk sholat tepat waktu baik di masjid maupun di rumah. (W.04/F.4/O.3 Rabu, 29 November 2023)
5	Seperti apa hukuman yang diberikan oleh orang tua jika adik melakukan	Saya saat beri hukuman biasanya dicubit bahkan dipukul itu saja disertai omelan

	kesalahan?	dari orang tua yang panjang. (W.05/F.5/O.3 Rabu, 29 November 2023)
6	Ganjaran seperti apa yang diberikan orang tua jika adik menjalankan, apa yang telah orang tua terapkan tentang pendidikan Islam terutama dalam hal menjalankan ibadah sholat?	Saya pernah diberi sepatu baru karena puasa penuh dibulan romadhon kata Ibu untuk penyemat tahun depan lagi. (W.06/F.6/O.3 Rabu, 29 November 2023)

HASIL INTERVIEW DENGAN ANAK

Nama Informan : Sahir (Anak dari Bapak Darto dan Ibu Yani)

Alamat : Desa Sri Basuki,5 A RT 004 RW 001

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 28 November 2023

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara adik dalam berbuat baik kepada orang lain?	Orang tua saya mengajarkan untuk menolong orang tanpa pilih-pilih. (W.01/F.1/O.4 Selasa, 28 November 2023)
2	Bagaimana orang tua adik dalam mendidik untuk dapat menjalankan ibadah tepat waktu ?	Disuruh untuk sholat dan mengaji pada saat waktunya. (W.02/F.2/O.4 Selasa, 28 November 2023)
3	Bagaimana cara pembiasaan yang dilakukan orang tua adik dalam menjalankan ibadah?	Pembiasaan yang dilakukan orang tua diperintahkan untuk mengaji, sholat dengan melaksanakan tepat pada waktunya. (W.03/F.3/O.4 Selasa, 28 November 2023)
4	Bagaimana Cara orang tua adik dalam mengajarkan untuk sholat tepat waktu?	Cara yang diterapkan orang tua saya dalam mendidik saya yaitu dengan keteladanan atau memberi contoh dalam melaksanakannya. (W.04/F.4/O.4 Selasa, 28 November 2023)
5	Seperti apa hukuman yang diberikan oleh orang tua jika adik melakukan kesalahan?	Hukuman yang diberikan saya, saya sering dimarah, dicubit bahkan dipukul jika saya melakukan kesalahan. (W.05/F.5/O.4 Selasa, 28 November 2023)

6	Ganjaran seperti apa yang diberikan orang tua jika adik menjalankan, apa yang telah orang tua terapkan tentang pendidikan Islam terutama dalam hal menjalankan ibadah sholat?	Saya tidak pernah diberi hadiah tapi saya selalu dibelikan baju baru sewaktu hari raya. (W.06/F.6/O.4 Selasa, 28 November 2023)
---	---	--

HASIL INTERVIEW DENGAN ANAK

Nama Informan : Abid (Anak dari Bapak Wiono dan Ibu Eka)

Alamat : Desa Sri Basuki,5 A RT 004 RW 001

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 28 November 2023

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara adik dalam berbuat baik kepada orang lain?	Orang tua saya mengajarkan tentang kebaikan, sholat dan semua sesuai dengan pendidikan Islam. (W.01/F.1/O.5 Selasa, 28 November 2023)
2	Bagaimana orang tua adik dalam mendidik untuk dapat menjalankan ibadah tepat waktu ?	Orang tua saya selalu mengawasi aya baik dalam beribadah maupun menuntut ilmu di TPA karena bagi orang tua saya pendidikan Islam yang utama. (W.02/F.2/O.5 Selasa, 28 November 2023)
3	Bagaimana cara pembiasaan yang dilakukan orang tua adik dalam menjalankan ibadah?	Saya selalu dibiasakan untuk melakukan sholat tepat waktu, apabila adzan maka saya wajib untuk menjalankan sholat. (W.03/F.3/O.5 Selasa, 28 November 2023)
4	Bagaimana Cara orang tua adik dalam mengajarkan untuk sholat tepat waktu?	Orang tua saya selalu mencontohkan kepada saya tentang sholat yang baik dan benar dan selalu membimbing saya. (W.04/F.4/O.5 Selasa, 28 November 2023)
5	Seperti apa hukuman yang diberikan oleh orang tua jika adik melakukan kesalahan?	<i>Allhamdulillah</i> saya belum pernah diberi hukuman oleh orang tua paling saya hanya dinasehati supaya tidak mengulangi

		kesalahan saya. (W.05/F.5/O.5 Selasa, 28 November 2023)
6	Ganjaran seperti apa yang diberikan orang tua jika adik menjalankan, apa yang telah orang tua terapkan tentang pendidikan Islam terutama dalam hal menjalankan ibadah sholat?	Saya tidak pernah diberi ganjaran karena bagi orang tua saya hadiah tidak dapat menambah semangat dalam beribadah. (W.06/F.6/O.5 Selasa, 28 November 2023)

HASIL INTERVIEW DENGAN TOKOH AGAMA

Nama Informan : Ibu Kom Selaku Guru di TPA At-Taqwa dan Ketua Pengajian SB 5A

Alamat : Desa Sri Basuki,5 A RT 004 RW 001

Waktu Pelaksanaan : Senin, 27 November 2023

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Menurut Ibu selaku tokoh agama dalam melihat usaha orang tua yang dalam menerapkan pendidikan Islam	Menurut saya mas “ Orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam pada era sekarang sudah diterapkan namun belum maksimal karena orang tua yang sibuk bekerja, minim pendidikan serta kurangnya waktu dengan anak jadi penerapan pendidikan Islam sudah diterapkan namun tidak maksimal yang mengakibatkan anak kurang dalam pendidikan Islam” (W.01/F1/B.1 Senin, 20 November 2023)
2	Bagaimana menurut Ibu terkait penerapan pendidikan Islam pada anak yang ada di lingkungan SB 5A Sri Basuki terutama pada aspek ibadah?	Penerapan pendidikan di Lingkungan SB 5 A terkhususnya yang saya ajar di TPA At-Taqwa kurang ada waktu dalam menerapkan pendidikan Islam sehingga anak kurang disiplin dalam mengaji, dalam menghargai sesama teman maupun orang yang lebih tua, namun sebagian orang tua sudah menerapkan namun cara penerapannya yang kurang pas dalam pembiasaan, latihan, keteladanan. (W.02/F2/B.1 Senin, 20 November 2023)
3	Bagaimana menurut Ibu sebagai tokoh agama dalam	Pembiasaan yang dilakukan orang tua dalam mengajak sholat, mengaji kurang

<p>melihat pembiasaan maupun hukuman serta pemberian ganjaran yang dilakukan orang tua dalam menerapkan pendidikan Islam?</p>	<p>diperhatikan oleh orang tua akibat dari kesibukan dari masing-masing orang tua namun ada orang tua yang sangat mengedepankan akan pendidikan Islam, pemberian hukuman yang diberikan orang tua yang saya lihat kurang pas karena orang tua dalam memberikan hukuman apabila anak tidak patuh menggunakan kekerasan seperti mencubit bahkan ada yang dipukul namun ada juga orang tua yang menasehati dengan bahasa yang mudah dipahami . serta ganjaran menurut saya orang tua kurang dalam pemberian ganjaran atau riwet atas apa yang dilakukan karena atas kesibukan orang yang mengakibatkan minim perhatian dari orang tua namun disisi lain ada orang tua yang sangat mengapresiasi kepada anaknya dengan memberi ganjaran atas apa yang dicapai anaknya. (W.03/F3/B.1 Senin, 20 November 2023)</p>
---	--



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 134 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metroainc.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
 No:B-070/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023


Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa

Nama : Ricky Sudaryanto

NPM : 2001010045

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2023
 Ketua Program Studi PAI

 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 0280314 200710 1 00034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1333/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RICKY SUDARYANTO
NPM : 2001010045
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001010045

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI KEGIATAAN PENELITIAN



Foto 1. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Tri



Foto 2. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Bapak Sugeng



Foto 3. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Keluarga Ibu Anti



Foto 4. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Yani



Foto 5. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Keluarga Ibu Eka



Foto 6. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Rovika anak dari Ibu Tri



Foto 7. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Bayu anak dari Bapak Sugeng



Foto 8. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Hanif anak dari Ibu Anti



Foto 9. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Sahir anak dari Ibu Yani



Foto 10. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Abid anak dari Ibu Eka



Foto 11. Peneliti Meminta Izin Kepada Aparat desa Untuk dapat Melaksanakan Penelitian di Desa Sri Basuki



Foto 12. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Ruroh selaku tokoh Agama Pengajian dilingkung SB 5A dan Guru di Madrasah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jongkrayan Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 47796, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Ricky Sudaryanto
 NPM 2001010045

Program Studi PAI
 Semester VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	3/07 2023	JA	* resuman dgn buku keadilan & perbaikan penulisan Bab 5 Aking. * Sediakan Spasi dikopi BAB	
2	07/07 2023	JA	Ace Outline ✓ Lanjut bimbingan BAB 1, 2, 3.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metro.uin-ai.ac.id e-mail tarbiyah_uin@metro.uin-ai.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Ricky Sudaryanto
 NPM 2001010045

Program Studi PAI
 Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
03	17/07 2023	H	<ul style="list-style-type: none"> • Berikan Grand Teori di Bab 2 Terkait dgn Usaha Orang Tua dan Menerapkan Pendidikan (Plan (Buku) • Perhatikan terkait penulisan nama dosen, ataupun keterangan proposal / skripsi. • Sebaikkan (di skripsi) dgn Outline • Fokuskan pada 3 pertanyaan. • Kembangkan lagi (di teori di buku terkait penerapan pendidikan Islam (Grand Teori) 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.iainmetro.ac.id e-mail tarbiyah.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Ricky Sudaryanto
 NPM 2001010045

Program Studi PAI
 Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
04	Senin, 6 / 2023 A	H	<ul style="list-style-type: none"> • Pada sub :C" tambah teori terkait Ufaha Penerapan Pendidikan Islam pada Anak. • Jangan hanya 2 paragraf. • Perbaiki cara penulisan kutipan langsung • Sinkronkan Aspek Pendidikan Islam dgn faktor-faktor diluar. • lebih konsisten terhadap pembalasan awal. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
 NIP. 19780114 200710 1 0016

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ricky Sudaryanto
 NPM : 2001010045

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
05	Rabu, 8 / 2023	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Sebaiknya dengan Uraian sistematis pada Penelitian kualitatif, pada daftar isi dan muatannya. • Tambahkan Tanda Tangan Mahasiswa dengan dofen Pembimbing Skripsi • Perlihatkan Cara Penulisan huruf tebal (Bold) atau Miring (italic) 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.uin-metro.ac.id, e-mail tarbiyah@iainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama Ricky Sudaryanto
NPM 2001010045

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
06	Jumat 10 / 2023 11	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Point C dibuat, Usaha Orang tua dalam Menerapkan Pendidikan Islam pd Anak. • Point Usaha Orang tua, di pertajam lagi pd referensi, setelah footnote diberi penjelasan. • Dasar APD yaitu Usaha¹⁰ Orang tua pd bab 2. • Pada Bab 3; diberi penjelasan yang diteliti itu orang tua yang mana saja, berapa jumlah orang tua yang diteliti. sumber data dimana? orang tua? 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP 199306182020122019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilye Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Ricky Sudaryanto
 NPM 2001010045

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
07	Senin 18 / 2023 11	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Pada data sekunder ditambah tokoh Agama • Bab 2 dipertajam tentang Penerapan Pembiasaan Pendidikan Islam pada Anak • Indikator Ufalah Penerapannya seperti apa? 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 1978031420071010004

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroainsu.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroainsu.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ricky Sudaryanto
NPM : 2001010045

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
09	Jum'at, 17/ 11 2023	✓	<ul style="list-style-type: none"> • APD ditambah wawancara kepada tokoh agama. • Sesuaikan daftar APD dan isi teori. • Jangan hukuman saja, Reward, ganjaran juga harus dimasukkan. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780114 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroiauin.ac.id, e-mail tarbiyah@metroiauin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama Ricky Sudaryanto
NPM 2001010045

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10	Senin / 20 Nov 2023	JP	* Acc 1,23 * Acc Outline * Acc APD * Lanjut Penelitian, & BAB 4.5	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19720314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah_seri@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Ricky Sudaryanto
 NPM 2001010045

Program Studi PAI
 Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
01	Senin, 4/2022 012		<ul style="list-style-type: none"> • Cek Cover • Cek lembar persetujuan • Perbaiki abstrak • Originalitas sertakan Materai • Perhatikan ttd • Daftar tabel sertakan hal- • Daftar lampiran sertakan turnitin • Perbaiki ayat Al-Qur'an /kebalik • Hal os diberi footnote • Fokus Jangan Mancu. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618202012





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0726) 41507, Faksimili (0726) 41296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroain.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ricky Sudaryanto
NPM : 2001010045

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/12 2023	✓	* Perbaiki Abstrak * Pertajam analisis BAB 4 * Perbaiki kata ² / kalimat typo * Perbaiki tujuan penelitian * Perbaiki kesimpulan * Perbaiki Daftar Pustaka * Perbaiki lampiran foto.	
	14/12 2023	✓	* Acc BAB 4 & 5 * lanjut 4/ <u>dimunafusyahkan</u>	

Mengetahui,
Ketua Program

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 0034



Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

USAHA ORANG TUA DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK DI DESA SRI BASUKI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK

by Ricky Sudaryanto 2001010045

Submission date: 08-Dec-2023 08:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2251969720

File name: SKRIPSI_RICKY_SUDARYANTO__2001010045.doc (374K)

Word count: 13615

Character count: 84765



Sudah di Validasi
Oleh
Dr - Sugun Yunita , M. Pd. 1

USAHA ORANG TUA DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK DI DESA SRI BASUKI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK

ORIGINALITY REPORT

7 %	%	%	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2 %
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2 %
3	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
4	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1 %
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
6	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
7	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %

8 Submitted to Universitas Ibn Khaldun
Student Paper

9 Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Student Paper



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ricky Sudaryanto lahir di Kasui 16 Januari 2001, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Umpu Bhakti, Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan. Penulis merupakan anak bungsu dari Bapak Samsul Hadi dan Ibu Darsih dan memiliki satu kakak perempuan bernama Siska Reniati,A.Md,Esy. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Himpunan Wanita Karya, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD N 1 Rukti Endah, Selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 2 Blambangan Umpu. Dan Sekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA N 1 Blambangan Umpu. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2020 melalui jalur SPAN-PTKIN.

Selama masa studinya, penulis aktif dalam organisasi Renove pada devisi risedu (Rised and Education). Menjadi ketua beasiswa Cendekia BAZNAS Dalam Negeri IAIN Metro angkatan IV tahun 2022-2023. Menjadi bagian dari penerima Beasiswa Cahaya Pintar PLN .